

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2
SAPTOMULYO DI KELAS V**

Oleh :

**ANNISA MARSELINA
NPM.1901032004**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2
SAPTOMULYO DI KELAS V**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Annisa Marselina
NPM. 1901032004

Pembimbing : Ahmad Muzakki, M.Pd.I

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Yang Berjudul : **PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA
SISWA KELAS V DI SDN 2 SAPTOMULYO**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyah.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 199403042018012002

Metro, 09 Juni 2026
Pembimbing

Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd
NIP. 198108012023211009

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA SISWA KELAS V DI SDN 2
SAPTOMULYO
Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

MENYETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Juni 2026
Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Muzaki, M.Pd
NIP. 198108012023211009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirang Mulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-3083/Un.36.1/D/PP.00-9/07/2026

Skrripsi dengan Judul: *PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2 SAPTOMULYO DI KELAS V*, disusun Oleh: Annisa Marselina, NPM: 1901032004, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 17 Juni 2026.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ahmad Muzakki, M.Pd.I

(.....)

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I.

(.....)

Penguji II : Dea Tara Ningtyas, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, S.S., M.Pd.

(.....)

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2 SAPTOMULYO DI KELAS V

Oleh:

ANNISA MARSELINA
NPM. 1901032004

Meningkatkan hasil Keterampilan berbicara peserta didik dalam kegiatan pembelajaran merupakan kewajiban bagi seorang pendidik. Berdasarkan latar belakang permasalahan ditemukan beberapa faktor yang menyebabkan hasil keterampilan berbicara siswa menjadi rendah diantaranya : pemilihan metode yang tidak bervariasi, sehingga siswa merasa jenuh untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam kegiatan belajarnya, sehingga hasil keterampilan berbicara yang diinginkan belum mencapai sesuai yang ditargetkan, serta siswa belum berani maju kedepan bila ditunjuk oleh gurunya, sehingga siswa belum ada kemauan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara dengan menggunakan teks drama dan berpartisipasi aktif siswa kelas V SD Negeri 3 Saptomulyo? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas dan hasil keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V di SD Negeri 3 saptomulyo. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui tes, observasi, dokumentasi, wawancara. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah metode *role playing* diterapkan aktivitas keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 85% dan siklus II 90%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5%. Hasil keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan metode *role playing*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan keterampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 85 % dan siklus II sebesar 90%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 5%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa metode *role playing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci : *Role Playing*, keterampilan berbicara siswa, dan bahasa indonesia.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 17 Juni 2026
Yang menyatakan



Annisa Marselina
NPM. 1901032004

MOTTO

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

“Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya.”

(QS. Hud Ayat : 61)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Teriring rasa syukur, ikhlas, dan tulus kepada Allah SWT, kupersembahkan keberhasilan study sebagai tanda bakti dan cintaku kepada orang yang selalu memberi makna dalam hidupku, dengan segala kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada almarhum Papa ku drs. hi mardizal yang paling hebat sudah merawat ku menemani anak mu dari bayi hingga sekarang ini dan mama saya Windari yang cintanya paling tulus yang selalu mendo'akan keberhasilan saya, merawat sepenuh hati, mendidik hingga detik ini, kasih sayangnya yang tiada batas. dan bapak Sriyanto yang sekarang bersama mama ku Windari. Terimakasih karna selalu ada dibarisan terdepan dalam keluarga ini bagaimanapun keadaannya.
2. Dosen pembimbing, bapak Ahmad Muzakki, M.Pd.I terima kasih atas segala bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang telah bapak berikan selama ini, bimbingan bapak adalah hal terpenting dalam terselesaikannya skripsi ini. kepada Ketua program studi ibu Dea tara ningtyas, M.Pd dan Sekertaris jurusan bapak Ari wibowo, M.Fil.I. serta staf kaprodi ftik, Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, serta arahan yang telah diberikan sepanjang proses penyelesaian skripsi ini.
3. Keluarga bandar jaya, Mas Agung dan Adek Nabela yang selalu menjadi support system, mengarahkan, memberi motivasi saya untuk selalu bersemangat dalam menjalani perkuliahan ini.

4. Teman-teman seperjuangan Lulu apriliana, Wulan, Yuni yarti, Lutfi retno, dan Ani setiasih, selalu memberikan support untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman yang selalu ada disaat susah maupun senang Farhan ramadhan antony, lulu, Wulan, Yuni yarti, clara berliana, sandra, intan, yang selalu mendengarkan keluh kesah saya selama perskripsian, terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik.
6. Almamater tercinta, UIN Jurai Siwo Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

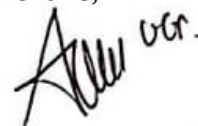
Alhamdulillahirabbil' alamin, Puji dan syukur atas rahmat dan hidayah yang telah Allah SWT berikan dengan begitu peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Jura Siwo Lampung, guna memperoleh Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj.Ida Umami, M.Pd.,Kons., selaku Rektor UIN Jura Siwo Lampung, Dr. Siti Annisah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jura Siwo Lampung, Dea Tara Ningtyas M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Bapak Ahmad Muzakki, M.Pd.I,selaku Dosen Pembimbing, dan Kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa, dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Metro, 20 Juli 2026

Penulis,



Annisa Marselina

NPM. 1901032004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINIALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian yang Relevan.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI	 14
A. Keterampilan Berbicara.....	14
1. Pengertian Keterampilan Berbicara	14
2. Metode pembelajaran <i>Role Playing</i>	16
3. Pelajaran Bahasa Indonesia.....	20
4. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar.....	21
5. Materi Bab 5 Cinta Indonesia	23

B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26
D. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan penelitian	29
B. Definisi Opeasional Variabel	30
C. Lokasi Penelitian	33
D. Subjek dan Objek penelitian.....	33
E. Rencana tindakan.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Indikator Keberhasilan.....	45
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Saptomulyo	48
3. Visi Dan Misi SDN 2 Saptomulyo	48
4. Struktur Organisasi SDN 2 Saptomulyo	49
5. Denah Lokasi SDN 2 Saptomulyo	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Siklus I	50
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan Tindakan.....	52
c. Observasi/Pengamatan	55
1). Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	55
2). Hasil Belajar Siklus I	56
d. Refleksi	56
2. Siklus II.....	57
a. Perencanaan.....	57
b. Pelaksanaan	57

c. Observasi/Pengamatan	60
1). Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	60
C. Pembahasan	68
1. Siklus I pertemuan I	69
2. Siklus I pertemuan II.....	70
3. Siklus II pertemuan I.....	70
4. Siklus II pertemuan II.....	71
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penilaian Keadaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia ...	5
Tabel 2.1	Indikator Keterampilan Berbicara.....	15
Tabel 3.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru	43
Tabel 4.1	Lembar Obsevasi siswa.....	44
Tabel 5.1	Identitas Sekolah	49
Tabel 6.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus	I59
Tabel 7.1	Hasil belajar siklus	I60
Tabel 9.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	64
Tabel 10.1	Penilaian Keadaan Hasil Keterampilan Berbicara Lembar Observasi.....	66
Tabel 11.1	Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Keterampilan Berbicara	67
Tabel 12.1	Lembar Observasi Penilaian Siswa Siklus I.....	68
Tabel 13.1	Lembar Observasi Penilaian Siswa Siklus II	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Lokasi.....	51
------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. SK Pembimbing Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup sepanjang hayat. setiap manusia membutuhkan pendidikan, dimana dan kapan pun berada. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan akan terbelakang. pendidikan berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi peserta didik untuk mempelajari, memahami, serta menerapkan berbagai macam ilmu-ilmu pengetahuan didalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan suatu usaha yang membawa peserta didik menuju kemajuan diberbagai aspek, baik aspek kogniti, afektif, maupun psikomotorik. Maka peneliti untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa selama pelaksanaan. Kemampuan berbicara siswa belum optimal dan masih perlu peningkatan, kata-kata yang diucap belum jelas dan kurang lancar. Terhadap keterampilan berbicara siswa yang kurang dilatih dalam berbicara atau mengungkapkan pendapat didepan kelas disaksikan oleh teman-teman dan guru. Keterampilan berbicara siswa ialah kemampuan seorang siswa untuk menyampaikan pikiran, gagasan, perasaan, atau informasi kepada orang lain secara lisan dengan tujuan agar pesan tersebut dipahami oleh pendengar. Keterampilan ini bukan sekedar aktivitas “bersuara”, melainkan sebuah proses kognitif dan sosial yang melibatkan penggabungan antara pengetahuan bahasa (Tata bahasa, Kelancaran dan Pemahaman) dengan kemampuan berkomunikasi (Konteks dan Situasi).

“Keterampilan berbicara merupakan perbuatan,pengertian,sikap-sikap,apresiasi dan keterampilan”.¹ Dengan kata lain hasil keterampilan berbicara yakni sebuah kecapaian kemampuan yang diperoleh peserta didik. Adapun sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui *role playing* atau bisa disebut dengan bermain peran. “*Role Playing* atau bermain peran adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan, dan edukasinya”. Bermain peran adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan peserta didik. Pengembangan dan penghayatan imajinasi tersebut dilakukan oleh peserta didik dengan memerankan sebagai tokoh hidup atau benda mati. Bermain peran juga sebuah strategi pembelajaran,pada pribadi dan sosial. Membantu peserta didik menemukan makna dari lingkungan sosial yang bermanfaat bagi dirinya. Siswa bisa memecahkan masalah pribadi yang sedang dihadapi dengan bantuan kelompok sosial yang beranggotakan teman-teman sekelas. Memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja sama dalam menganalisis situasi-situasi sosial, terutama masalah yang menyangkut hubungan antar pribadi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan didalam penelitian menunjukkan bahwa hasil keterampilan siswa rendah. Kemudian dimasukkan metode *role playing*, menunjukkan bahwa *role playing* dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi naik. Kemudian dilihat dari Pra survey pada tanggal 22 September 2025,bahwa hasil keterampilan siswa di SD Negeri 2 Saptomulyo rendah.

¹ Hamalik oemar, *Proses belajar dan mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),h.13

Maka hasil keterampilan siswa di SD Negeri 2 Saptomulyo dibawah kkt. Berdasarkan hal ini dapat dilihat juga dari persentase hasil keterampilan bahasa indonesia SD Negeri 2 Saptomulyo. SD Negeri 2 Saptomulyo menggunakan sebelumnya kurikulum masa order baru dan sekarang menggunakan kurikulum merdeka, SD Negeri 2 Saptomulyo tetap menggunakan kurikulum merdeka, sebab pendidik di SD Negeri 2 Saptomulyo sudah menggunakan kurikulum merdeka. Pembelajaran dapat mempermudah pendidik didalam menentukan metode pembelajaran yang dirasa cocok untuk peserta didik, sehingga pembelajaran tidak bersifat membosankan. Selain itu pendidik juga harus memperhatikan didalam memilih strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, serta media pembelajaran agar apa yang disampaikan oleh pendidik itu sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Agar pembelajarannya dapat menghasilkan hasil keterampilan berbicara yang mencapai target yang sesuai. Pada dasarnya salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting didalam mendukung kegiatan pembelajaran pada aspek bidang pendidikan yakni mata pelajaran bahasa indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa lantaran untuk pendidikan disekolah. Mata pelajaran bahasa indonesia ini sangat penting bagi peserta didik, bahwa bahasa indonesia adalah bahasa yang selalu diucapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa Indonesia mengajarkan serta melatih kemampuan-kemampuan yang terdapat pada diri peserta didik, diantaranya: melatih kemampuan berbicara, menulis, membaca serta mendengarkan.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan oleh penulis pada tanggal 22 September 2025 berlokasi di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Jl. Pendidikan di SD Negeri 2 Saptomulyo. Bahwa dari hasil wawancara yang dilakukan pada bidang studi mata pelajaran bahasa indonesia pada kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo, menunjukkan hasil keterampilan berbicara siswanya masih rendah.

Adapun kekurangan yang menyebabkan hasil keterampilan berbicara siswa di SD Negeri 2 Saptomulyo masih rendah, diantaranya: pendidik cenderung memilih metode ceramah, diskusi, serta penugasan, sehingga siswa merasa jenuh untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil keterampilan berbicara nya yang diinginkan belum mencapai sesuai yang ditargetkan, dan siswa belum berani maju ke depan bila ditunjuk oleh gurunya, sehingga siswa belum ada kemauan berpartisipasi secara aktif didalam kegiatan pembelajaran.

Adapun kelebihan yang dimiliki dari metode *role playing* diantaranya: siswa mampu memahami, berinisiatif, berkreaitif, membagi tanggung jawab dengan sesamanya, serta menumbuhkan kerjasama. Sehingga dengan memilih metode *role playing*, diharapkan dapat mempermudah pendidik didalam menyampaikan materi pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan metode *role playing* didalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan diatas, hasil keterampilan siswa di SD Negeri 2 Saptomulyo menunjukkan rendah. Kemudian dimasukkan kelebihan-

kelebihan metode *role playing*, maka hasil belajar siswa menjadi naik, serta siswa memperoleh manfaat dari metode *role playing*.

Berikut Tabel I yang menunjukkan hasil keterampilan siswa pada bidang studi bahasa indonesia terhadap kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo.²

Tabel 1.
Penilaian Keadaan Hasil Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Kelas V
SD Negeri 2 Saptomulyo

No.	Nama	Nilai	Kategori
1.	Ahmad adi syahputra	60	Kurang
2.	Rahmad renaldi baskara	70	Baik
3.	Anindita putri salsabil	90	Sangat baik
4.	Meyriska selina anjani	80	Baik
5.	Queen darwa anita	85	Baik
6.	Damadika wahyu kencana	65	Cukup
7.	Farhan ramadhan antony	60	Kurang
8.	Asep mahrudin	80	Sangat baik
9.	Deka putra	65	Cukup
10.	Deva marcel alqenzo	75	Baik

Sumber: Daftar nilai Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo.

Keterangan

1. 81 – 100 : Sangat baik
2. 70 - 80 : baik
3. 60 - 69 : Cukup
4. 50 - 60 : Kurang

² Daftar nilai bahasa indonesia kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo Tahun Pelajaran 2025/2026 wawancara guru kelas V SD N 2 Saptomulyo (22 september 2025)

Keterangan keterampilan lingkup materi

- 50 -60% : Perlu bimbingan (belum mencapai, remedial di seluruh bagian)
- 61 - 69% : Cukup (belum mencapai ketuntasan, remedial dibagian yang diperlukan)
- 71-80% : Baik (sudah mencapai ketuntasan, tidak perlu remedial)
- 81-100% : Sangat baik (sudah mencapai ketuntasan perlu pengayaan atau tantangan lebih lanjut).

Berdasarkan Tabel I Prasurvey cenderung banyak siswa yang tidak tuntas. Turunnya hasil keterampilan berbicara ini ditimbulkan oleh rendahnya hasil keterampilan berbicara siswa, sehingga menyebabkan peserta didik mengalami penurunan drastis terhadap hasil keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia. Adapun yang menjadi faktor penyebabnya diantaranya: Pendidik menggunakan metode ceramah, sehingga metode yang digunakan tidak bervariasi. Berdasarkan data yang dibuat saat melakukan pra survey, pada tanggal 22 September 2025 peneliti berada di lokasi yang menjadi objek penelitian yakni ruangan kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo. Berdasarkan pengamatan peneliti, keadaan dilapangan benar-benar ada yang kurang dibagian keterampilan berbicara dimata pelajaran bahasa indonesia, disebabkan belum adanya penggunaan metode yang bervariasi, sehingga ketika metode *role playing* belum diperkenalkan langsung, kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia berlangsung seperti biasanya, sebagian siswanya asik dengan kegiatannya sendiri tanpa

memperhatikan penjelasan yang disampaikan pendidiknya, serta siswa merasa kurang interaksi pada saat kegiatan pembelajaran terutama mata pelajaran bahasa indonesia berlangsung. perlunya penggunaan metode bervariasi dapat menjadi inovasi yang baru didalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun solusi yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan masalah masalah yang berdasarkan kondisi lapangan, yakni metode *role playing*, alasannya karena metode ini sangat tepat dan cocok digunakan pada mata pelajaran bahasa indonesia, tepatnya di kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo. Ketika diperkenalkannya metode *role playing*, siswa-siswa merasa antusias untuk berpartisipasi secara aktif, ada siswa juga ingin lebih mendalami mengenai kegiatan belajar yang dikaitkan dengan metode *role playing*. Ketika peneliti menggunakan metode *role playing*, siswa yang dulunya kurang memperhatikan dan siswa kurang interksi dalam pembelajaran sekarang siswanya bersemangat karena adanya inovasi baru di dalam kegiatan pembelajaran yang dikombinasikan dengan metode *role playing*, serta adanya penggunaan metode yang baru,yang mana metode *role playing* banyak menawarkan manfaat wawasan baru yang dapat diperoleh peserta didik. Penggunaan metode *role playing* yang digunakan peneliti merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul didalam kegiatan belajar mengajar. Siswa siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo berjumlah 10 siswa, terdiri dari 4 laki laki dan 6 perempuan. Ketika pembagian kelompok, peneliti membagi siswa siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo menjadi 3

kelompok yang terdiri dari : Kelompok pertama berjumlah 3 anggota, kelompok kedua berjumlah 3 anggota, dan kelompok ketiga berjumlah 4 anggota.

Mengenai proses penggunaan metode *role playing*, adapun proses penggunaan metode *role playing*, diantaranya:

- a. Tetapkan dahulu masalah-masalah sosial yang menarik perhatian siswa untuk dibahas.
- b. Ceritakan kepada siswa mengenai isi dalam konteks drama tersebut.
- c. Tetapkan siswa yang dapat atau yang bersedia untuk memainkan peranannya di depan kelas.
- d. Jelaskan kepada pendengar mengenai peranan mereka pada waktu *role playing* berlangsung.
- e. Beri kesempatan kepada para pelaku untuk berunding beberapa menit sebelum mereka memainkan peranannya.
- f. Akhiri *role playing* pada waktu situasi pembicaraan mencapai ketegangan.
- g. Akhiri *role playing* dengan diskusi kelas untuk bersama-sama memecahkan masalah persoalan yang ada pada *role playing* tersebut.
- h. Menilai hasil *role playing* tersebut sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut³.

Alasan penulis menggunakan metode *role playing* karena metode *role playing* itu termasuk kedalam kategori *education games*, artinya metode *Role*

³Bahri syiful Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2010),h 88.

Playing merupakan sebuah permainan yang mendidik yang mengajarkan siswa didalam memerankan tokoh-tokoh yang akan dilakoni. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian memilih metode *role playing* sebab metode ini cocok bagi peserta didik. Kemudian penulis juga memberikan materi pelajaran yang akan diberikan ke peserta didik. Materi pelajaran yang diambil oleh penulis yakni drama pendek. Adapun materi-materi drama pendek diantaranya: Materi drama pendek tentang norma-norma kehidupan dalam sehari-hari dan proklamasi Ir.Seokarno merdeka.

Pendidik menggunakan pedoman penilaian pembelajaran, Adapun langkah-langkahnya yang meliputi perencanaan, penyiapan bahan, penyelenggaraan, pemeriksaan hasil penilaian, pengolahan, analisis dan pemanfaatan hasil penilaian serta penyusunan laporan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip/teknik penilaian dan tuntutan standar isi serta standar kompetensi lulusan. Berdasarkan masalah yang ada, maka peneliti mengambil judul penerapan metode *role playing* bermain peran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa di kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo tahun pelajaran 2025/2026. Bertujuan siswa dapat menjadi lebih aktif, kreatif, inovatif, serta peserta didik dapat menuntaskan kegiatan belajarnya sesuai dengan kktp (Ketuntasan kriteria tujuan pembelajaran).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat mengidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan hasil keterampilan siswa rendah, sebagai berikut :

1. Pendidik cenderung memilih metode ceramah, diskusi, serta penugasan, sehingga siswa merasa jenuh untuk terlibat didalam kegiatan pembelajaran.
2. Banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam kegiatan pembelajaran, sehingga hasil keterampilan berbicara yang diinginkan belum mencapai sesuai target.
3. Siswa belum berani maju kedepan bila ditunjuk oleh gurunya, sehingga siswa belum ada kemauan untuk berpartisipasi secara aktif didalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis batasi pada penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo Semester genap Tahun pelajaran 2025/2026.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut “Apakah penerapan metode *role playing* dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo Tahun Pelajaran 2025/2026” ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode *role playing* dalam meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat penerapan metode *role playing* terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 2 Saptomulyo.

Manfaat hasil penelitian tindakan kelas ini di harapkan akan berguna:

1. Bagi siswa, untuk melatih siswa dalam mengembangkan diri untuk berinisiatif, berkreatif, memahami isi cerita secara keseluruhan, memahami materi yang harus diperankannya, kerjasama, menerima dan membagi tanggung jawab dengan sesamanya, serta mengembangkan bakat yang terdapat pada siswa yang dimungkinkan akan muncul bibit seni drama sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara.
2. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat menambah pengetahuan guru tentang penggunaan metode yang bervariasi, model pembelajaran yang bervariasi, serta strategi pembelajaran yang tidak bosan, sehingga guru dapat meminimalisir kesulitan-kesulitan yang terapat pada peserta didik.

3. Bagi Pengelola sekolah, hasil yang didapat dari perbaikan ini semoga dapat diambil nilai positif dan dapat dikembangkan demi pencapaian tujuan pendidikan.

G. Penelitian yang relevan

Metode pembelajaran *role playing* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh vicky ihsana mahasiswa Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dengan judul “Penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan hasil keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 2 Astomulyo”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran bahasa indonesia, yang terlihat dari hasil pada siklus I dan siklus II, hasil keterampilan berbicara mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dimana semula ketuntasan hasil belajar mencapai 51,42% menjadi 68,57% sedangkan hasil belajar ada siklus II ketuntasan mencapai 81,78%, dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode pembelajaran metode *role playing* dapat meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa bahasa indonesia. Metode pembelajaran *role Playing* juga pernah digunakan dalam penelitian oleh Intan kurniasih mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “Meningkatkan hasil belajar Pkn Melalui Metode pembelajaran *role playing* Pada siswa Kelas V SD Negeri Margomulyo Peganon-Kenal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dengan menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran Pkn yang terlihat dari hasil pada siklus I,

siklus II dan siklus III. Setelah dilakukan tindakan siklus I menjadi 51,5% setelah dilakukan tindakan siklus ke II menunjukkan 75,8% dan setelah dilakukan tindakan kelas siklus III menunjukkan 81,8%. dari hasil penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa dengan metode pembelajaran *role playing* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn pada siswa kelas V SD Margomulyo Kec.Peganol Kenal.

1. Perbedaan antara kedua sumber relevan dengan proposal yang di buat oleh penulis diantaranya:
 - a. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung.
 - b. Pembelajaran hanya berpusat pada guru, serta guru belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik, sarana dan prasarana yang menarik.
 - c. Banyak peserta didik yang tidak tuntas dalam kegiatan belajarnya
 - d. Banyak peserta didik yang kurang motivasi didalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjabaran diatas sumber relevan menggunakan mata pelajaran Pkn, sedangkan peneliti juga menggunakan metode *role Playing*. Jadi persamaannya pada penggunaan metode. Alasan penulis memilih judul ini karena metode *role playing* itu termasuk kedalam kategori *educational games*, artinya metode *role playing* merupakan sebuah permainan yang mendidik mengajarkan siswa dalam memerankan tokoh-tokoh yang akan dilakoni.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan berbicara

1. Pengertian Keterampilan berbicara

Berbicara diartikan sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan, serta perasaan. Dapat dikatakan bahwa berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar (*audible*) dan yang kelihatan (*visible*) dengan memanfaatkan sejumlah otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan atau ide-ide yang dikombinasikan. Keterampilan berbicara merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh pendidik dan peserta didik dimanapun berada. Terampil berbicara melatih dan menuntut anak didik untuk dapat berkomunikasi dengan siswa lainnya. Keterampilan seseorang didalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau bidang tertentu jelas berbeda-beda.

Keterampilan itu hanya dapat diperoleh melalui proses belajar dan latihan yang berkesinambungan. Dengan keterampilan, seseorang akan mampu menghasilkan suatu pola pikir dan karya inovatif dengan penyelesaian yang efektif dan efisien. Bahwa kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi arus

sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Dalam hal ini, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkannya untuk memproduksi suatu ragam yang luas bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan bicara.

Disimpulkan bahwa keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide atau gagasan secara lisan bersifat produktif dan mekanistik, yang hanya dapat dikuasai dengan berlatih berbicara dan merupakan bagian tingkah laku hidup manusia yang sangat penting sebagai alat komunikasi kepada orang lain. Dengan kata lain keterampilan dapat disebut juga kecekatan, kecakapan, atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.¹

Tabel 2.

Indikator Keterampilan Berbicara

No.	Keterampilan berbicara	Indikator
1.	Tata Bahasa	1. Kesesuaian struktur kalimat penggunaan tenses, dan tata bahasa yang digunakan saat berbicara.
2.	Kelancaran	
3.	Pemahaman	2. Tingkat kemudahan berbicara, irama, dan tidak tersendat-sendat atau ragu-ragu. 3. Kemampuan menangkap inti pembicaraan, menjawab pertanyaan, serta relevansi isi dengan topik.

¹ Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 3.

Adapun indikator pencapaian keterampilan berbicara siswa ialah tata bahasa, kelancaran dan pemahaman. Tata bahasa dengan ketepatan pilihan kata menggunakan kosakata bervariasi dan tepat sesuai dengan topik pembicaraan. Kelancaran berbicara dengan kecepatan stabil, dan pemahaman isi topik pembicaraan sesuai, relevan dan berbobot.

2. Metode Pembelajaran *Role Playing*

b. Pengertian metode *Role Playing*

“ *Role playing* atau bisa disebut dengan bermain peran sebagai suatu metode pembelajaran bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) di dunia sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan individu dan kelompok”.² “Artinya, melalui *role playing* siswa belajar menggunakan konsep peran, menyadari adanya peran-peran yang berbeda dan memikirkan perilaku dirinya dan perilaku orang lain”. Metode *role playing* adalah salah satu proses belajar mengajar yang tergolong dalam metode simulasi. Menurut Dawson yang dikutip oleh Moedijono & Dimiyati mengemukakan bahwa simulasi merupakan suatu istilah umum berhubungan dengan menyusun dan mengoperasikan suatu metode yang mereplikasi proses-proses perilaku. Dengan demikian pembelajaran *role playing* bermain peran merupakan salah satu strategi pembelajaran yang diarahkan pada upaya pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antar manusia (*interpersonal relationship*) terutama

²Hamzah H. B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.25.

yang menyangkut kehidupan sekolah, keluarga maupun perilaku masyarakat sekitar peserta didik. Berarti metode *role playing* adalah metode pembelajaran yang didalamnya menampakkan adanya perilaku pura-pura dari siswa yang terlihat tau peniruan situasi dari tokoh-tokoh sedemikian rupa. Dengan demikian metode *role playing* adalah metode yang melibatkan siswa untuk pura-pura memainkan peran atau tokoh yang terlibat dalam proses pembelajaran. “Metode bermain peran (*role playing*) merupakan metode yang sering digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang dilingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat”. Dalam pelaksanaannya, siswa-siswa diberi berbagai peran tertentu dan melaksanakan peran tersebut, serta mendiskusikannya dikelas.

Tujuan yang diharapkan dengan penggunaan metode sosiodrama antara lain:

- a. Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b. Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c. Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d. Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

a. Langkah-langkah pembelajaran *role playing*

Prosedur metode *role playing* dibagi menjadi beberapa langkah diantaranya:

1. Pemanasan (*warming up*)

Guru berupaya memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi semua orang perlu mempelajari dan menguasainya.

2. Memilih partisipan

Siswa dan guru membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya.

3. Menata panggung

Dalam hal ini guru mendiskusikan dengan siswa dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan.

4. Menyiapkan peran (*observer*)

Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat.

5. Memainkan peran (*manggung*)

Permainan peran dilaksanakan secara spontan.

6. Diskusi dan evaluasi

Guru bersama siswa mendiskusikan permainan dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan.

7. Memainkan peran ulang (*manggung ulang*)

Pada permainan peran kedua ini akan berjalan lebih baik, Siswa dapat memainkannya peran lebih sesuai dengan skenario.

8. Diskusi dan evaluasi kedua

Pembahasan diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas.

9. Berbagi pengalaman dan kesimpulan

Siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan peran yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan.

b. Keunggulan dan Kelemahan *role playing*

1) Keunggulan metode *role playing*

Siswa melatih dirinya untuk melatih, memahami dan mengingat isi bahan yang akan didramakan. Sebagai pemain harus memahami, menghayati isi cerita secara keseluruhan, terutama untuk materi yang harus diperankannya. Dengan demikian, daya ingatan siswa harus tajam dan tahan lama. Siswa akan terlatih untuk berinisiatif dan kreatif. Pada waktu main drama para pemain dituntut untuk mengemukakan pendapatnya sesuai dengan waktu yang tersedia. Kerja sama antar pemain dapat ditumbuhkan dan dibina dengan sebaik-baiknya.

2) Kelemahan metode *role playing*

Sebagian besar anak yang tidak ikut bermain drama mereka menjadi kurang kreatif, kurang terampil, kurang percaya diri. Banyak memakan waktu, baik waktu persiapan dalam rangka pemahaman isi bahan pelajaran maupun pada pelaksanaan pertunjukkan. Memerlukan tempat yang cukup luas, jika tempat bermain sempit menjadi kurang bebas. Dari penjelasan diatas mengenai keunggulan dan kelemahan metode pembelajaran *role*

playing dapat dikatakan, bahwa *role playing* keunggulannya yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih, memahami, mengingat dengan bahan drama yang akan didramakan, serta menikmati peran yang dilakoni oleh siswa. Adapun kelemahannya yaitu siswa-siswa yang tidak antusias bermain peran mereka menjadi kurang kreatif, kurang terampil, dan kurang percaya diri.

3. Pelajaran bahasa indonesia

a. Pengertian bahasa indonesia

Bahasa indonesia adalah mata pelajaran yang wajib diajarkan dari jenjang yang paling rendah hingga jenjang yang panjang tinggi mulai dari tingkat Sd, Smp, Sma hingga perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan bahasa indonesia bahasa hantaran untuk pendidikan disekolah-sekolah indonesia. "Menurut santoso bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar". Bahwa bahasa merupakan bunyi yang ditimbulkan oleh alat ucap manusia yang dilakukan manusia dalam keadaan yang sadar.

b. Materi bahasa indonesia

Materi yang akan disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu Bab 5 cinta indonesia, norma-norma disekolah dan kehidupan sehari-hari dan Proklamasi pancasila merdeka.

4. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran Bahasa Indonesia menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata (*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran Bahasa Indonesia memuat materi Bahasa Indonesia secara drama dan bermain peran. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial dan nyata dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tujuan bahasa Indonesia :

Mata pelajaran bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasikan secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan

- d. Menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kemandirian emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa tujuan pembelajaran dari bahasa indonesia yaitu untuk meningkatkan baik kemampuan intelektual, kemampuan pengetahuan, maupun kemampuan berbahasa. Pada dasarnya metode *role playing* bertujuan agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (kktp) pendidikan bahasa indonesia yang telah ditetapkan 0-100 % khususnya pada materi tentang drama kelas V tahun ajaran genap 2025/2026.

Indikator keterampilan berbicara adalah serangkaian aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang dalam menyampaikan gagasan secara lisan. Indikator utama meliputi Tata bahasa, kelancaran, dan pemahaman. Berikut adalah rincian indikator keterampilan berbicara dalam penilaian : Tata bahasa (*Grammar*) : Kesesuaian struktur kalimat yang diucapkan dengan kaidah bahasa yang berlaku (seperti penggunaan bahasa baku dalam situasi formal. Kelancaran (*Fluency*) : Kemampuan berbicara secara spontan dengan ritme yang baik tanpa jeda atau keraguan dalam penilaian. Pemahaman (*Content*) : Kesesuaian materi yang dibicarakan dengan topik, serta kemampuan pembicara dalam memahami

maksud pembicaraan (logis dan sistematis) Anggryni, Y., & Adikara, F.S. (2025)³ Hasil menunjukkan bahwa melalui siswa mengalami peningkatan dalam aspek kegiatan diskusi, bercerita, berpresentasi sederhana, kelancaran dan kepercayaan diri.

5. Materi Bab 5 Cinta Indonesia

Materi adalah cinta tanah air merupakan perasaan yang harus dimiliki dan menjadi bagian dari setiap individu untuk negara dan bangsanya. Cinta tanah air adalah sikap kebangsaan dan semangat cinta tanah air Indonesia. Salah satu wujud cinta tanah air adalah menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari ialah norma adalah aturan, pedoman, atau kaidah perilaku yang berlaku di masyarakat, berfungsi menjaga ketertiban, keharmonisan, dan mencegah konflik. Aturan ini membatasi perilaku mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam kehidupan ada 4 norma yang berlaku:

1. Norma agama: Aturan yang bersumber dari wahyu Tuhan, Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat sanksi berupa dosa atau hukuman diakhirat. Contoh penerapan: berdoa sebelum aktivitas, beribadah sesuai ajaran agama, mengucapkan syukur atas rezeki yang diterima.
2. Norma kesusilaan : Aturan yang bersumber dari hati nurani manusia yang berkaitan dengan moralitas. Sanksinya berupa penyesalan atau

³Anggrayni, Y.dan Adikara, F. 2025 “*Analisis Keterampilan Berbicara Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.

rasa bersalah. Contoh penerapan: Menolong teman yang kesulitan, tidak mencuri barang milik orang lain, Meminta izin sebelum meminjam barang.

3. Norma kesopanan : Aturan yang didasarkan pada kebiasaan, kepantasan, dan adat istiadat dalam suatu masyarakat. Sanksinya berupa teguran, atau dikucilkan dari pergaulan. Contoh penerapan: Memberi salam kepada orang lain, menghormati guru di sekolah, tidak berbicara kasar atau berteriak pada orang lain
4. Norma hukum: Aturan tertulis yang dibuat oleh lembaga berwenang atau negara. Sanksinya tegas dan nyata (seperti denda atau penjara) dan mengikat seluruh masyarakat. Contoh penerapan : Tidak boleh pungli, tidak boleh mencuri atau maling, menaati peraturan rambu lalu lintas.

Dari norma-norma tersebut peserta didik akan menjelaskan terlebih dahulu apa saja norma-norma di sekolah dan kehidupan sehari-hari. Maka peserta didik akan maju ke depan, menjelaskan dan menyebutkan apa saja norma-norma di sekolah dan kehidupan sehari-hari secara individual. Setelah melakukan individual peserta didik dibagi 3 kelompok untuk melakukan bermain peran. Kelompok 1 beranggotakan 3 peserta didik, kelompok 2 beranggotakan 3 peserta didik, kelompok 3 beranggotakan 4 peserta didik. Sudah di bagi kelompok guru membagi kertas drama untuk masing-masing kelompok. Kelompok 1 mendapatkan norma agama, Kelompok 2 mendapatkan norma kesopanan, Kelompok 3

mendapatkan norma kesusilaan, dan Norma hukum akan dilakukan secara bebarengan.

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran bab ini bertujuan membangun kemampun peserta didik dalam melihat hubungan peserta didik dikelas disekolah dan lingkungan sekitarnya. Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial.

Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentikan informasi yang dipaparkan berpartisipasi aktif dalam diskusi menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan dan keterampilan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian peningkatan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo ini tidak terlepas atau mengacu dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini adalah penelitian yang di lakukan oleh penelitian dengan judul “Penerapan Metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo di kelas V tahun pelajaran 2026/2027. Penelitian berbentuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model

siklus dan menyimpulkan bahwa melalui metode bermain peran dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran bahasa indonesia melalui metode bermain peran pada siswa kelas V SD N 2 Saptomulyo.

Penelitian di atas, relevan dengan penelitian ini persamaannya adalah jenis penelitian yakni penelitian tindakan kelas dan pada metodenya yaitu sama-sama menerapkan metode bermain peran. Namun, terdapat perbedaan antara penelitian dengan penelitian ini yaitu objek kajian pemahaman konsep dalam pembelajaran bahasa indonesia, sedangkan penelitian ini memiliki objek kajian keterampilan berbicara.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi awal (kondisi awal) yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa keterampilan berbicara dalam mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo diidentifikasi masih mengalami kesulitan dan tergolong rendah. Pembelajaran berbicara yang selama ini dilakukan didalam kelas masih mengalami beberapa hambatan yang dapat menyebabkan rendahnya keterampilan. Penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa antara lain:

- 1) Siswa kurang berminat dalam kegiatan berbicara memperhatikan dengan baik.
- 2) Sikap ketika berbicara dalam kegiatan berbicara siswa terlihat tegang dan kurang rileks.
- 3) Kurangnya latihan keterampilan berbicara yang diterapkan dalam pembelajaran.

- 4) Proses pembelajaran keterampilan berbicara yang diterapkan guru masih menggunakan metode yang konvensional sehingga mengurangi minat dan antusias bagi siswa.

Tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode bermain peran. Dengan metode pembelajaran ini, keterampilan berbicara siswa diharapkan dapat meningkatkan karena metode ini menyajikan cara yang lebih efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran berbicara. Karena metode bermain peran akan lebih menghemat waktu, hal ini disebabkan karena siswa dapat tampil praktik berbicara secara berkelompok. Karena dengan bermain peran siswa seolah-olah dihadapkan pada situasi belajar sambil bermain, pada umumnya permainan merupakan hal paling menarik untuk anak-anak usia sekolah dasar. Pada kondisi akhir diharapkan terdapat peningkatan kualitas hasil keterampilan berbicara dengan menggunakan metode bermain peran. Peningkatan ini akan ditandai dengan target akhir sebanyak 81-100% dari jumlah siswa kelas V yang ada mendapatkan nilai di atas kkt yang telah ditetapkan atau batas ketuntasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Kerangka berpikir dalam penelitian divisualisasikan pada alur tujuan pembelajaran (ATP) sebagai berikut :

a. Kondisi awal

- 1) Guru belum menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran keterampilan berbicara.
- 2) Keterampilan berbicara siswa masih rendah.

b. Tindakan

- 1) Guru menggunakan metode bermain peran dalam pembelajaran keterampilan berbicara. (tindakan sudah termasuk dari Siklus 1, dan siklus 2).

c. Kondisi akhir

Diduga dengan menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian yang telah diungkapkan, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah : Pembelajaran dengan menerapkan metode bermain peran (*role playing*) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada bab 5 cinta indonesia, peristiwa dalam kehidupan kita sub tema 5 di fokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan rencana pelaksanaan penelitian yang mencakup hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari mengumpulkan data dan pengolahan data. Sesuai dengan tujuan dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Metode penelitian tindakan kelas (PTK) terhadap pembelajaran mendengarkan cerita melalui kerjasama kelompok, telah peneliti lakukan sampai dua siklus. Dalam setiap siklus terdapat empat fase, yaitu merencanakan ptk, melaksanakan ptk, melaksanakan observasi, dan melakukan refleksi. Keempat fase tersebut direncanakan dan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan melalui kerjasama kelompok. Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas V, penyajian materi pembelajaran yang diberikan pada kelas v menggunakan media teks drama, penyajian materi yang biasa dilakukan oleh pendidik. Untuk mengetahui sejauh mana media teks drama didalam metode *role playing* mempengaruhi hasil keterampilan berbicara peneliti menggunakan cara dengan menganalisis perolehan nilai peserta didik antara individu dan kelompok yang diberikan perlakuan secara *role playing*.

B. Definisi Opeasional Variabel

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian praktis untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini merupakan salah satu upaya guru atau peneliti dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran dikelas.¹ Penelitian ini pada dasarnya, bersifat penelitian tindakan kelas yang mencakup 2 variabel, diantaranya : Variabel bebas dan Variabel terikat. “PTK (penelitian tindakan kelas) merupakan bagian dari penelitian pendidikan (action research), dan penelitian tindakan ini bagian dari penelitian pada umumnya”.² Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo. Karena penelitian kelas untuk melihat pengaruh, maka variabel dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat atau tergantung (dependent variabel). Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³ Menurut Sugiono variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan. Variabel penelitian merupakan kumpulan konsep-konsep mengenai fenomena yang diteliti. Variabel adalah

¹Salahudin Anas, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.24.

²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persd, 2015), h.42.

³Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.74

segala sesuatu sifat yang dapat memiliki bermacam nilai atau sesuatu yang bervariasi.

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Jadi definisi operasional variabel merupakan pengamatan terhadap sesuatu secara lebih konkrit yang di jadikan objek penelitian serta dijabarkan secara lebih lanjut.

Berdasarkan pengertian di atas, variabel yang dijadikan objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi. Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian yang menjadi variabel terikat penelitian ini adalah “Hasil keterampilan berbicara siswa”. Kemudian dalam penelitian indikator siswa yang ingin dicapai adalah. Pada penelitian ini adalah hasil keterampilan berbicara siswa khususnya kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo. Hasil keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo yang difokuskan pada ranah kognitif. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan kognitif yaitu mengetahui norma-norma dalam kehidupan sehari-hari juga bisa menjadi peranan dilingkungan sekolah dan memahami peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan indonesia, selain itu siswa

diharapkan menguasai indikator yang ditentukan dan hasil keterampilan berbicara dapat mencapai Kktp yaitu ≥ 85 -100%.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode (*role playing*). Metode ini diterapkan untuk mengkreasi kembali peristiwa masa lampau, mengkreasi kemungkinan masa depan dan mengekspos kejadian masa kini. Dari penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah, “Penerapan metode *role playing* diawali dengan guru menentukan skenario drama yang akan dimainkan oleh siswa, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara acak. Kemudian guru memberikan tugas kepada siswa untuk memainkan drama yang telah disiapkan. Setelah itu guru menyuruh siswa untuk mengamati dan menilai kelebihan dan kekurangan hasil pementasan drama dari masing kelompok.

Siswa menyampaikan kesimpulannya, Selanjutnya gurru memberikan evaluasi kepada siswa menguji pemahaman siswa terhadap isi drama tersebut. Guru memberikan evaluasi kepada siswa menguji pemahaman siswa terhadap isi drama tersebut. Guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran dan isi drama tersebut. Metode bermain peran (*role playing*) yang digunakan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa kelas V

khususnya mata pelajaran bahasa indonesia di SDN 2 Saptomulyo tahun pelajaran 2026/2027.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Saptomulyo di Jl. Pendidikan, wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Lampung. Waktu pelaksanaan ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran selama 2026/2027 siklus dengan 5 kali pertemuan, dimulai dari tanggal 1 dibulan april tahun 2026 hingga akhir penelitian.

D. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N 2 Saptomulyo pada pembelajaran tematik, difokuskan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berjumlah dengan rincian laki laki dan siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratis antara peneliti dengan Ibu selaku guru kelas V.

E. Rencana tindakan

Penelitian ini termasuk ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Wina sanjaya menyatakan bahwa PTK adalah proses berfikir yang sistematis. Dengan demikian pelaksanaanya harus dirancang sedemikian rupa agar hasilnya bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.⁴ Tujuan ptk adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dikelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan nyata guru dalam kegiatan

⁴ Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta:Kencana, 2009), ph.63.

pengembangan profesinya.⁵ Bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri secara terencana dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pelajaran dan meningkatkan kinerja guru. Pada penelitian tindakan kelas ini direncanakan selama 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan, penelitian ini mengaplikasikan model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto yang tiap siklusnya terdiri dari empat kegiatan.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi tindakan model siklus adalah sebagai berikut:

- 1). Perencanaan atau *planning*
- 2). Pelaksanaan atau *acting*
- 3). Pengamatan atau *observing*
- 4). Refleksi atau *reflecting*

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan penelitian untuk mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.45.

- 1). Menetapkan kelas penelitian
- 2). Melakukan diskusi dengan kolabolator mengenai metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode bermain peran (*role playing*).
- 3). Melakukan analisis silabus untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan.
- 4). Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan metode bermain peran (*role playing*).
- 5). Menyiapkan media, naskah drama dan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran.
- 6). Menyiapkan alat evaluasi dan lembar kerja siswa.
- 7). Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan dari perencanaan yang telah disusun, yaitu sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Pengondisian kelas (berdoa dan mengecek kehadiran siswa).
- b) Mengadakan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa.
- c) Memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi :

- i. Guru menunjukkan media gambar tokoh.
- ii. Siswa mengamati gambar.
- iii. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan.
- iv. Guru menyampaikan pertanyaan kepada siswa yang akan dikaitkan materi pelajaran yang akan disampaikan.
- v. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.

b) Elaborasi

- i. Guru menyiapkan naskah dan mengarahkan siswa untuk membagi peran sesuai dengan tokoh yang akan diperankan
- ii. Guru menjelaskan aturan dan alur bermain peran
- iii. Guru menjelaskan siswa untuk memainkan peran sesuai dengan perannya masing masing dan siswa yang lain mengamati
- iv. Guru meminta siswa untuk kembali ke tempat duduknya dan menulis kesimpulan dari permainan peran yang baru saja dilakukan bersama kelompoknya.

c) Konfirmasi

- i. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- ii. Guru memantapkan pemahaman dan memberikan penguatan tentang materi yang telah disampaikan.

3) Kegiatan Penutup

- iii. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- iv. Guru memberikan tugas untuk membaca materi.
- v. Salam Penutup.

c. Pengamatan (observasi).

Pengamatan merupakan suatu saat mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Data yang telah dikumpulkan dalam observasi kemudian dianalisis dan diberi tindakan untuk mencapai kriteria keberhasilan, apabila hasil sudah sesuai dengan kriteria keberhasilan maka penelitian dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan memperbaiki tindakan. Selain itu pada tahap ini guru yang juga sebagai peneliti dapat refleksi diri berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan kolaborator.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi dijadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan macam data yang diinginkan. Data kegiatan yang akan dikumpulkan pada penelitian adalah hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*. Sedangkan untuk memperoleh data akan dilakukan tes hasil keterampilan berbicara siswa yang dilakukan setiap akhir siklus. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah dicapai.⁶ Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui indikator hasil keterampilan siswa.

⁶ Sanjaya Wina, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2009), h.99

2. Tes

Tes hasil keterampilan berbicara adalah “instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.”⁷ Tes dilakukan pada awal dan akhir pertemuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sejauh mana daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Soal tes diberikan dalam bentuk pilihan ganda ataupun soal uraian. Peneliti melakukan penilaian melalui tes unjuk kerja (Praktik) berbicara secara berkelompok dengan menggunakan metode bermain peran pada siswa kelas V SDN 2 Saptomulyo. Tes juga bertujuan untuk mengetahui perkembangan atau keberhasilan pelaksanaan tindakan. Tes unjuk kerja berbicara yang sudah dipersiapkan berdasarkan lembar penilaian kegiatan berbicara yang sudah dipersiapkan dengan mengacu pada penilaian lima aspek berbicara yaitu : lafal, intonasi, kelancaran, ekspresi berbicara dan pemahaman isi.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilakukan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data. Melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan guna melengkapi penelitian yang dibuat oleh penulis.

⁷Kunandar, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta:RajaGrafindoPersada, 2013), h.143

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dari metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berhubungan dengan sekolah. Dilakukan terhadap dokumen berupa modul ajar, yang digunakan oleh guru kelas dalam pembelajaran berbicara, dan nilai ulangan harian tes keterampilan berbicara sebelumnya. Dalam penelitian ini, kajian dokumen juga digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa kelas V SD N 2 Saptomulyo tahun pelajaran 2025/2026.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mempermudah jalannya penelitian dan hasilnya juga menjadi lebih baik. Instrumen ini berguna sebagai alat bantu dalam menggunakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adanya instrumen penelitian ini akan mempermudah proses penelitian karena lebih lengkap dan sistematis. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar tes dan lembar observasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, keterampilan, serta bakat siswa adalah:

1. Instrumen tes hasil keterampilan siswa

Instrumen tes keterampilan siswa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tes berupa tertulis, tes ini diberikan dikelas di pertemuan awal menggunakan soal yang disebut pretest dan diakhir pertemuan setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan LKPD yang disebut posttest.

2. Instrumen wawancara

Suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*intleherforerview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*) dinamakan *interview*.

3. Instrumen dokumentasi

Instumen dokumentsi digunakan untuk memperoleh informsi hasil belajar siswa berupa gambar, tokoh, dan lain-lain.

4. Instrumen observasi

Instrumen observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Instrument observasi dalam penelitian tindakan kelas ini digunakan untuk mengukur kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini digunakan lembar observasi untuk guru dan siswa. Lembar observasi guru merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengamati halyang berkaitan

dengan proses pembelajaran di SDN 2 Saptomulyo. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengajar guru dalam menerapkan berpikir kreatif siswa.

Tabel 3.
Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam dengan pembelajaran
Role playing

No	Kegiatan Guru Yang Diamati	Pertemuan				
		1	2	3	4	5
1.	Guru Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian Pesertadidik.				√	
2.	Guru menyampaikan materi kepada siswa.				√	
3.	Guru Meminta siswa untuk mengikuti pembelajaran metode <i>Role playing</i> secara individual dan berkelompok					√
4.	Guru membimbing pembelajaran menggunakan metode <i>role playing</i>				√	
5.	Guru Membagi lembar kerja peserta didik dan membimbing siswa saat diskusi			√		
6.	Guru Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya jika ada yang belum paham			√		
Jumlah		23				
Persentase		75%				

Keterangan

Berilah tanda (√) pada kolom skor.

1 = Sangat kurang

2= Kurang

3= Cukup

4= Baik

5= Sangat baik

Lembar observasi siswa ini diperoleh dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran. Melalui lembar observasi siswa dapat membantu peneliti dalam memperoleh data dalam proses pembelajaran di SDN 2 Saptomulyo.

Tabel 4.
Lembar Observasi Siswa

No.	Nama siswa	Kriteria			
		1.	2.	3.	4.
1.	Ahmad adi syahputra		2	3	
2.	Rahmad renaldi baskara		2	3	
3.	Anindita putri salsabila	1			
4.	Meyriska selina anjani	1			
5.	Queen darwa anita				4
6.	Damadika wahyu kencana				4
7.	Farhan ramadhan antony	1	2	3	4
8.	Asep mahrudin			3	4
9.	Merlin putra		2	3	
10.	Deva marcel algenzo	1	2		
	Jumlah skor	45			
	Presentase	80%			

Aspek penilaian aktivitas siswa sebagai berikut :

1. Bertanya
2. Berdiskusi
3. Memperhatikan
4. Menjelaskan

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif ini dilakukan untuk melihat peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa menggunakan tes tertulis, analisis data dapat dihitung dengan menggunakan rumus: Menganalisis nilai hasil keterampilan berbicara siswa dengan metode bermain peran (*role playing*) Adapun langkah- langkahnya untuk mengetahui nilai hasil keterampilan berbicara siswa yaitu jumlah yang di peroleh siswa ($\sum x$) dibagi dengan banyaknya jumlah siswa (n). Dari pernyataan diatas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- $\sum x$ = Jumlah nilai tes peserta didik
 $\bar{x}$ = nilai rata rata kelas
 N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes..

- b. Untuk mengitung persentase ketuntasan belajar, dapat diperoleh dengan rumus :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Presentase
 N = Jumlah peserta didik yang mengikuti tes
 $\sum x$ = Peserta didik yang tuntas /tidak tuntas

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dari siklus 1 ke siklus 2. Penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil keterampilan berbicara siswa serta performansi guru kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo pada materi cinta indonesia, norma-norma masyarakat, indonesia pancasila merdeka. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Teknik pengumpulan data yang digunakan nya itu observasi, tes hasil keteramiolan berbicara siswa, wawancara, serta dokumentasi. Indikator keberhasilannya, yaitu rata-rata nilai ≤ 65 , persentase hasil belajar siswa ≥ 85 , dan nilai akhir performansi guru minimal 85. Meningkatkan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang memperoleh nilai 65 mencapai 85.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Deskripsi Singkat di SDN 2 Saptomulyo

Sekolah Dasar Negeri 2 Saptomulyo didirikan pada tahun 1960 sebagai institusi pendidikan dasar di bawah pemerintahan daerah, sekolah ini fokus pada pendidikan dasar. SD Negeri 2 Saptomulyo merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah, Lampung. SD Negeri 2 Saptomulyo didirikan pada tanggal 1 Januari 1960 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam Kegiatan Pembelajaran, Sekolah memiliki 60 siswa ini dibimbing oleh guru-guru yang profesional di bidangnya. SD Negeri Saptomulyo merupakan salah satu sekolah jenjang SD di wilayah Kab. Lampung Tengah yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi C dan sertifikasi ISO 9001:2008. Dengan adanya keberadaan SD Negeri 2 Saptomulyo, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan anak bangsa di wilayah Kec. Kota Gajah, Kab. Lampung Tengah. Demi menunjang proses belajar mengajar yang optimal, SD Negeri 2 Saptomulyo memiliki akses internet untuk membantu siswa dan guru dalam mengakses berbagai sumber belajar.

Fasilitas pendukung lainnya juga tersedia, seperti sumber listrik dari PLN. Dengan fasilitas dan komitmen yang dimiliki, SD Negeri 2 Saptomulyo siap untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah Saptomulyo dan sekitarnya. Dapat terus mencetak generasi penerus bangsa yang cerdas, berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

b. Identitas Sekolah

- | | |
|---------------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 2 Saptomulyo |
| b. Status | : Negeri |
| c. Alamat | : Saptomulyo |
| d. Desa/Kelurahan | : Saptomulyo |
| e. Kecamatan/Kota | : Kec. Kota Gajah |
| f. Kab-Kota/Negara | : Kab. Lampung Tengah |
| g. Tahun Pendirian | : 01-01-1960 |
| h. Tahun Beroperasi | : 01-01-1910 |
| i. Status Tanah | : - |
| - Luas Tanah | : 5.000 m ² |
| j. Nama Kepala Sekolah | : Setiti Jarwani |
| k. No. SK Pengangkatan KS | : 420/044/C.18/D.a.VI.01/2024 |
| l. Keadaan Murid dan Guru | : |

Tabel 5.
Identitas Sekolah

No	MURID KELAS						TOTAL
	I	II	III	IV	V	VI	
1	10	10	10	10	10	10	60

PERSONIL				
GURU		PEGAWAI		TOTAL
PNS	HONOR	PNS	HONOR	10
-	7	3	-	

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Saptomulyo

Dengan berjalannya Program pemerintahan, SDN 2 Saptomulyo mempersiapkan generasi muda yang cerdas, terampil, dan berbudi pekerti sejak usia dini. Hal ini dimaksudkan agar generasi muda memiliki bekal ilmu yang bermanfaat bagi masyarakat dan negara. SDN 3 Saptomulyo berdiri sejak 1960 dengan harapan semua generasi muda yang berada di desa Saptomulyo memperdalam semua ilmu pengetahuannya agar mereka menjadi generasi muda yang berprestasi.

3. Visi dan Misi SDN 2 Saptomulyo

a. Visi SDN 2 Saptomulyo

Menumbuhkan semangat keunggulan dengan mengembangkan kecerdasan yang berbasis pada pengembangan potensi serta kreativitas yang lulusannya mampu memberikan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat.

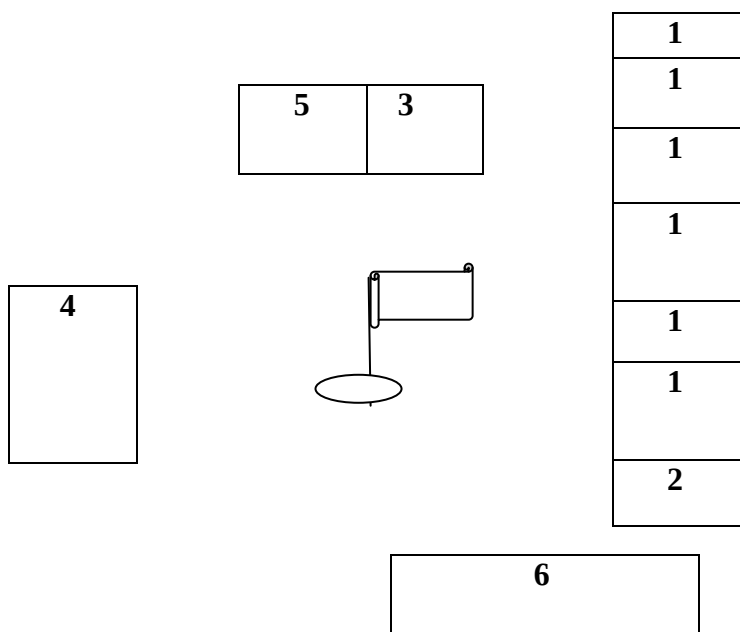
b. Misi SDN 2 Saptomulyo

- 1) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat berkembang sesuai bakat yang dimiliki
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat dikembangkan potensinya.
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan kreativitas dalam berinovasi

4. Struktur Organisasi SDN 2 Saptomulyo

Struktur Organisasi SDN 2 Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah terdiri dari Kepala sekolah, Bendahara sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru kelas 1, Guru kelas 2, Guru kelas 3, Guru kelas 4, Guru kelas 5, Guru kelas 6.

5. Denah Lokasi SDN 2 Saptomulyo



Gambar 1. Denah lokasi

Keterangan :

1. Ruang belajar siswa
2. Ruang kantor
3. Kantin
4. Masjid
5. Toilet
6. Gerbang sekolah

B. Hasil penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan pelaksanaan metode *role playing*, mengetahui hasil keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode *role playing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 2 Saptomulyo, dengan menggunakan metode *role playing*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 x pertemuan, dengan alokasi waktu pelajaran 1 jam pelajaran (1 x 35) menit pada setiap tatap muka.

1. Siklus I

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilakukan sebanyak 2 x pertemuan, pertemuan pertama sebelum mengawali kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *role playing*. Pelaksanaan pretest pada kelas V penelitian ini telah di laksanakan pada 1 april 2026. Peneliti masuk keruang kelas dengan memberikan salam, memperkenalkan diri dan menyampaikan apa maksud peneliti masuk kedalam kelas tersebut. Kemudian siswa duduk, menjawab salam dari peneliti dan memahami

maksud yang telah di sampaikan peneliti. Kemudian siswa berdoa sebelum memulai proses pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memeriksa kehadiran siswa dan menyapa siswa kembali. Setelah itu peneliti menjelaskan materi beserta drama pendek yang akan diajarkan kepada siswa, Melihat dan mengukur minat siswa di dalam kelas. Yang dilakukan selama 1 x 35 menit. Setelah siswa paham peneliti memberi tahu bahwa besok mengerjakan soal essai yang akan diberikan kepada siswanya.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode *role playing* . Siklusnya terdiri dari 2 x pertemuan. Adapun yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan materi yang akan dijadikan bahan pelajaran.
2. Membuat Alat pengumpulan data (APD) dibuat disesuaikan dengan menggunakan metode *role playing*.
3. Mempersiapkan alat evaluasi, Alat evaluasi dibuat berdasarkan pada pembuatan kisi – kisi soal. Total seluruh soal dalam siklus ini sebanyak 10 soal yang akan diberikan sebelum menggunakan metode *role playing* (pre-test) dan diberikan setelah menggunakan metode *role playing* (post-test).
4. Menyiapkan alat instrumen observasi bagi peneliti
5. Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilakukan sebanyak 2 x pertemuan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 April 2026 selama 1 jam pelajaran (1 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan melakukan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjut dengan melakukan doa terlebih dahulu, dan melakukan absensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang telah dipelajari minggu lalu, Guru menjelaskan indikator – indikator yang harus dicapai sesuai dengan materi yang dipelajari. Pentingnya kegiatan pembelajaran agar si anak dapat mengembangkan kemampuan belajarnya, mengembangkan kemampuan berpikirnya, serta mengembangkan kemampuan keterampilannya.

2) Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, guru menjelaskan langkah – langkah metode pembelajaran *role playing*, Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari teks drama pendek, Setelah itu diadakannya jawab, siswa

diminta maju untuk menjelaskan dan tanya jawab mengenai drama pendek yang telah guru sampaikan.

3) Penutup

Guru bersama - sama siswa melakukan review materi pelajaran yang telah dilaksanakan, mengajak siswa mendiskusikan bersama – sama, kemudian memberikan kesimpulan. Setelah itu guru menutup pelajaran. Pertemuan kedua untuk pelaksanaan pretest ini dilakukan selama 1 x 35 menit dengan jumlah soal pretest yang harus dikerjakan siswa sebanyak 10 pilihan ganda yang mana soal tersebut telah diuji cobakan dan dianalisis. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 april 2026, selama 1 Jam pelajaran (1 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

a) Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan siklus I masih sama pada siklus I.

b) Pelaksanaan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 1 april 2025

selama 1 jam pelajaran (1 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjut dengan melakukan doa terlebih dahulu dan guru mengabsensi siswa, memberikan motivasi kepada siswa, siswa di beri kesempatan untuk bertanya tentang materi yang telah dipelajari minggu lalu. Guru menjelaskan indikator-indikator yang harus dicapai sesuai dengan materi yang telah di pelajari.

2) Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, menjelaskan pembelajaran *role playing*. Guru membagikan teks drama pendek, memilih siswa yang akan memerankan tokoh masing-masing yang terdapat didalam teks drama pendek, memberikan kesempatan siswa untuk membacakan drama pendeknya terlebih dahulu, siswa mengerjakan soal-soal mengenai materi drama pendek, dan perlahan siswa mulai dapat

mempelajari bahasa tubuh, bahasa bicara, dan keterampilan cara membaca teks drama.

3) Penutup

Guru bersama-sama dengan siswa melakukan review materi pelajaran yang telah dilaksanakan, mengajak siswa mendiskusikan bersama-sama, Kemudian memberikan kesimpulan. Setelah itu guru menutup pelajaran.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode *role playing*. Aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	70%	72%	72%
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya .	70%	75%	74%
3.	Keterampilan siswa dalam tanya jawab	70%	77%	75%
4.	Memerankan tokoh dan Bermain peran	75%	78%	77%
Jumlah		285%	302%	298%
Rata – Rata		78%	80%	80%

2) Hasil belajar siklus I

Penilaian hasil keterampilan berbicara siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata – rata dari pretest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 10 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 7. Hasil belajar siklus I

No.	Indikator	Nilai test	
		Pre-test	Post-test
1.	Skor tertinggi	75	80
2.	Skor terendah	65	70
3.	Rata-rata	78%	80%
4.	Tingkat ketuntasan	78%	80%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama I siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan Pre-test dan posttest sebesar 80% selama proses belajar siklus 1. Karena belum tuntas maka diadakan siklus II.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain :

1. Sebagian siswa masih malu-malu dan ragu, sehingga penampilannya tidak maksimal
2. Beberapa siswa merasa tidak percaya diri dalam tanya jawab mengenai memerankan tokoh drama pendek.

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : Perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan siklus II masih sama pada siklus I.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan, Pertemuan I dilaksanakan pada hari rabu tanggal 6 April 2026 selama 1 jam pelajaran (1 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan melakukan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjut dengan melakukan doa terlebih dahulu, dan melakukan absensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan , memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang telah dipelajari minggu lalu, Guru menjelaskan indikator – indikator yang harus dicapai sesuai dengan materi yang dipelajari. Pentingnya kegiatan pembelajaran

agar si anak dapat mengembangkan kemampuan belajarnya, mengembangkan kemampuan berpikirnya, serta mengembangkan kemampuan keterampilannya.

2) Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, Guru menekankan mempelajari teks drama pendek, dan memberitahu bahwa siswa akan diminta maju untuk menjelaskan dan mempraktekkan secara individual, Setelah itu Guru mengelompokkan 3 kelompok dalam jumlah 10 orang, untuk melakukan drama bermain peran di dalam kelas.

3) Penutup

Guru bersama - sama siswa melakukan review materi pelajaran yang telah dilaksanakan, mengajak siswa mendiskusikan bersama – sama, kemudian memberikan kesimpulan. Setelah itu guru menutup pelajaran.

Pertemuan ke II dilaksanakan pada hari rabu 8 april 2026 selama 1 jam pelajaran (1 x 35 menit). Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Pelaksanaan tindakan diawali dengan melakukan pembelajaran pendahuluan guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian dilanjut dengan melakukan doa terlebih

dahulu, dan melakukan absensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan , memberikan motivasi kepada siswa, guru memberikan beberapa pertanyaan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang telah dipelajari minggu lalu, Guru menjelaskan indikator – indikator yang harus dicapai sesuai dengan materi yang dipelajari. Pentingnya kegiatan pembelajaran agar si anak dapat mengembangkan kemampuan belajarnya, mengembangkan kemampuan berpikirnya, serta mengembangkan kemampuan keterampilannya.

2) Inti

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, Guru menekankan mempelajari teks drama pendek, Pelajaran yang kemaren sudah diberitahukan kepada siswa untuk maju beberapa kelompok yang sudah sesuai dengan tokoh – tokoh yang dilakoninya, siswa maju untuk menunjukkan kemampuannya dalam mementaskan drama pendek, setelah itu siswa mengerjakan soal-soal mengenai materi drama pendek.

3) Penutup

Guru bersama - sama siswa melakukan review materi pelajaran yang telah dilaksanakan, mengajak siswa

mendiskusikan bersama – sama, kemudian memberikan kesimpulan. Setelah itu guru menutup pelajaran.

c. Observasi/Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode *role playing*. Aktivitas siswa yang diamati dengan lembar observasi dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 8.
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru.	77%	80%	79 %
2.	Keaktifan siswa dalam bertanya .	77%	82%	81%
3.	Keterampilan siswa dalam tanya jawab	80%	83%	83%
4.	Memerankan tokoh dan Bermain peran	85%	90%	90%
Jumlah		319%	335%	333%
Rata – Rata		83%	85%	90%

Tabel 9.
Aktifitas Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	TM I	TM II	Jumlah	Rata-rata
Siklus I	78%	82%	158%	80%
Siklus II	85%	90%	168%	90%

Dari tabel 9. diatas menunjukkan bahwa rata-rata aktifitas guru pada siklus I adalah 80% dan rata-rata siklus II adalah 90%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pada

aktifitasnya saat proses pembelajaran dengan penggunaan metode *role playing* agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik lagi. Guru merangsang perkembangan kemauan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat. Selain itu guru melatih siswa untuk berani mengekspresikan dirinya secara utuh sehingga dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan siswa. Disamping itu merupakan pengalaman yang menyenangkan yang sulit untuk dilupakan.

Tabel 10.
Penilaian Keadaan Hasil keterampilan berbicara bahasa indonesia
kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo
Lembar observasi Penilaian Kemampuan
Keterampilan Berbicara siswa Siklus I

No.	Nama	Aspek yang diamati			Keterangan
		Tata Bahasa	Kelancaran	Pemahaman	
1.	Ahmad adi syahputra	Penggunaan tata bahasa yang memadai tapi tidak bervariasi	Dapat menyampaikan ide, tetapi dengan tergesa-gesa	Menunjukkan pemahaman yang cukup	Belum tuntas
2.	Rahmad renaldi baskara	Pengucapan bahasa sangat keras, kurang bisa dipahami	Banyak kata yang diucapkan tidak jelas, sehingga membuat salah paham	Masih belum paham apa yang di jelaskan	Belum tuntas
3.	Anindita putri salsabila	Berbicara terputus-putus dan alur drama yang acak	Ada kata –kata terhenti lama atau terbata-bata	Mengerti isinya tapi cara mengutarakan secara berbicara masih kurang	Belum tuntas
4.	Meyriska selina anjani	Berbicara sangat lancar, menarik dan berbahasa santun	Menyesuaikan gestur dengan isi pesan	Paham apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas

5.	Queen darwa anita	Berbicara sangat lancar, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Menyesuaikan intonasi kata dan nada dalam kelancaran	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
6.	Damadika wahyu kencana	Lisan yang kurang tepat dan ragu-ragu	Gestur tubuh cemas dan kata-kata yang kaku	Kurang memahami dan tidak fokus	Belum tuntas
7.	Farhan ramadhan antony	Berbicara cukup lancar, menarik dan berbahasa santun	Lancar dalam kejelasan, menatap kontak mata yang baik	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
9.	Deka putra	Berbicara sangat lancar, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Menyesuaikan intonasi kata dan nada dalam kelancaran	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
10.	Deva marcel algenzo	Berbicara sangat lancar, menarik dan berbahasa santun	Menyesuaikan gestur dengan isi pesan	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		5 siswa			
Jumlah siswa yang belum tuntas		5 siswa			
Presentase Ketuntasan		80%			

Keterangan skala penilaian

T = Tuntas

BT = Belum tuntas

1. 81 - 100 : Sangat baik

2. 70 - 80 : baik

3. 60 - 69 : Cukup

4. 50 - 60 : Kurang

Tabel 11.
Lembar observasi Penilaian Kemampuan Keterampilan
Berbicara siswa Siklus II

No.	Nama	Aspek yang diamati			Keterangan
		Tata Bahasa	Kelancaran	Pemahaman	
1.	Ahmad adi syahputra	Berbicara cukup lancar, dan sopan santun	Lancar dalam pengucapan tidak tergesa-gesa	Menunjukkan pemahaman yang cukup baik	Tuntas
2.	Rahmad renaldi baskara	Berbicara sesuai alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Menyesuaikan teks dalam menyesuaikan nada bicara yang baik	Paham apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
3.	Anindita putri salsabila	Berbicara jelas, lemah lembut dan tata bahasa yang tepat	Menyesuaikan intonasi kata dan nada dalam kelancaran	Pemahaman isi dalam teks drama ditampilkan jelas	Tuntas
4.	Meyriska selina anjani	Berbicara sangat baik, menarik dan berbahasa santun	Menyesuaikan gestur dengan isi pesan	Paham apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
5.	Queen darwa anita	Berbicara jelas dan berani, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Menyesuaikan intonasi kata dan nada dalam kelancaran	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
6.	Damadika wahyu kencana	Berbicara jelas dan berani, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Lancar dalam kejelasan, menatap kontak mata yang baik	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
7.	Farhan ramadhan antony	Berbicara jelas dan berani, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Lancar dalam kejelasan, menatap kontak mata yang baik	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
9.	Deka putra	Berbicara dengan percaya diri, alur gagasan runtut dan mudah dipahami	Menyesuaikan intonasi kata dan nada dalam kelancaran	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas

10.	Deva marcel alqenzo	Berbicara cukup lancar, menarik dan berbahasa santun	Menyesuaikan gestur dengan isi pesan	Memahami apa isi dalam drama yang ingin ditampilkan	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		0 siswa			
Jumlah siswa yang belum tuntas		10 siswa			
Presentase ketuntasan		90 %			

Keterangan skala penilaian

T = Tuntas

BT = Belum tuntas

Berikut adalah CP dan TP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V yang akan peneliti teliti:

Tabel 13.

Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
4. Peserta didik menjelaskan tugas peran dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan bagaimana interaksi belajar keterampilan berbicara yang terjadi disekitar tempat tinggal dan sekolah.	4.1 Mengenali materi dan mempelajari. 4.2 Mempelajari teks drama dan bermain peran. 4.3 Mencari tahu bagaimana persamaan materi yang telah disampaikan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 12.
Lembar observasi Penilaian siswa siklus I

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo

Kelas : V/5

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Total	Keterangan
		Tata bahasa	Kelancaran	Pemahaman		
1.	Ahmad adi syahputra	60	65	70	65	Cukup
2.	Rahmad renaldi baskara	65	70	75	70	Baik
3.	Anindita putri salsabila	70	70	70	70	Baik
4.	Meyriska selina anjani	75	75	75	78	Baik
5.	Queen darwa anita	70	70	70	70	Baik
6.	Damadika wahyu kencana	70	72	75	75	Baik
7.	Farhan	70	75	80	80	Baik

	ramadhan antony					
8.	Asep mahrudin	70	75	78	80	Baik
9.	Deka putra	75	77	78	80	Baik
10.	Deva marcel alqenzo	74	76	75	78	Baik

Keterangan skala penilaian

1. 81 - 100 : Sangat baik
2. 70 - 80 : baik
3. 60 - 69 : Cukup
4. 50 - 60 : Kurang

Tabel 13.
Lembar observasi Penilaian siswa siklus II

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo

Kelas : V/5

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Total	Keterangan
		Tata bahasa	Kelancaran	Pemahaman		
	Ahmad adi syahputra	70	75	78	78	Baik
	Rahmad renaldi baskara	78	80	85	85	Sangat Baik
	Anindita putri salsabila	77	78	80	80	Baik
	Meyriska selina anjani	75	80	80	80	Baik
	Queen darwa anita	70	70	70	70	Baik
	Damadika wahyu kencana	75	78	78	80	Baik
	Farhan	70	75	80	80	Sangat

ramadhan antony						baik
Asep mahrudin	78	80	85	85		Sangat baik
Deka putra	77	78	80	85		Sangat baik
Deva marcel alqenzo	75	78	80	80		Baik

Keterangan skala penilaian

1. 81 - 100 : Sangat baik
2. 70 - 80 : baik
3. 60 - 69 : Cukup
4. 50 - 60 : Kurang

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *role playing* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Saptomulyo, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia tidak mudah dipahami karena banyak membaca, banyak menulis, serta

banyak menghafal, karena siswa tidak berpartisipasi secara aktif sehingga pelajaran cenderung monoton dan tidak bervariasi. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidak memperhatikan penjelasan gurunya sehingga siswa tidak memahami materi yang telah disampaikan. Setelah dilaksanakan metode *role playing* siswa mulai menyukai mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siswa sebelumnya tidak memperhatikan penjelasan guru setelah itu guru menjadi siswa mau memperhatikan penjelasan gurunya. Jadi mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi pelajaran yang sangat menyenangkan karena dalam pembelajarannya menjadikan siswa berpartisipasi secara aktif, memperoleh pengalaman, serta memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan yang didapat dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun peneliti melakukan penelitian sebanyak 2 siklus yang terdiri dari 5 pertemuan diantaranya sebagai berikut.

1. Siklus I Pertemuan I

Pada Siklus I pertemuan I pendidik belum menggunakan metode *role playing* siswa pun belum ada rasa tertarik, Karena disebabkan suasana belajar yang belum kondusif sehingga siswa belum semangat untuk terlibat didalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidik mulai menampilkan metode *role playing* kepada siswa-siswa. Ternyata saat pendidik memperkenalkan metode *role playing* ada beberapa siswa yang tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan metode *role playing* . Pendidik memberikan waktu luang bagi siswa-siswanya untuk berlatih dalam mempersiapkan diri dalam memerankan tokoh drama sesuai dengan teks drama pendek tentang Norma - norma kehidupan dan

Teks ir.seokarno hatta sebelum terwujudnya pancasila, berlanjut ke siklus I pertemuan II. Sehingga pendidik bisa membantu mencari solusinya dengan cara memberikan bimbingan belajar secara khusus bagi siswa tersebut.

2. Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I pertemuan 2 siswa mulai bisa menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan metode *role playing*. Siswa sudah mulai berani, tidak malu-malu, percaya diri siap dalam individual. Pada siklus I pertemuan ke II bahwasannya pendidik telah memanfaatkan keaktifan siswa untuk aktif di dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *role playing*.

3. Siklus II Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan I pendidik menyajikan materi pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kombinasi metode *role playing*, namun pada siklus II pertemuan I ini, pendidik memulai proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *role playing*. Kemudian pendidik memberitahukan kepada siswa untuk membentuk menjadi beberapa kelompok untuk mempersiapkan diri lagi dalam mementaskan drama pendek. Siswa-siswa terlihat siap ketika akan diberikan materi drama pendek. Siswa mulai memperhatikan materi yang disampaikan pendidik, Semua kelompok mulai tertarik ketika pendidik memberikan materi drama pendeknya. Pada pertemuan hari ini pendidik memberikan drama pendeknya tentang ir seokarno sebelum terjadinya merdeka pancasila,

Kemudian siswa- siswa melakukan latihan mementaskan drama dengan anggotanya masing-masing sambil mempelajari secara keseluruhan yang terdapat pada teks drama pendek, Agar siswa-siswa siap untuk pentas memerankan tokoh drama pada pertemuan berikutnya.

4. Siklus II pertemuan II

Pada siklus II pertemuan II sudah menyesuaikan diri dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *role playing*. Pada pertemuan kali ini pendidik membahas materi yang telah dipelajari kemarin. Kemudian siswa mempersiapkan kelompoknya masing-masing. Pendidik memberikan waktu luang sedikit bagi siswa-siswa yang melakukan latihan antara 1 anggota dengan kelompok lainnya guna untuk memantangkan persiapan bagi masing-masing kelompok. Kemudian tiap – tiap kelompok maju kedepan dalam mementaskan drama pendek dengan menyesuaikan materi drama pendek tentang ir seokarno hatta terwujudnya pancasila merdeka. Beberapa kelompok mulai mementaskan drama, ada yang anggota kelompoknya disaat melakukan percakapan antara 1 tokoh dengan tokoh lainnya. Anggota tersebut penuh percaya diri sehingga penampilannya menjadi maksimal, ada yang anggota kelompoknya tidak merasa canggung disaat memerankan tokoh yang dilakoninya, sehingga kemampuan memerankan pentas dramanya tidak diragukan lagi, sebab itu semua merupakan hasil dari latihan rutin yang dilakukan oleh kelompok tersebut secara terus menerus, ada anggota kelompok yang kerjasama antar anggotanya terlihat kompak, sehingga

dapat mementaskan drama kelompok tersebut menunjukkan penampilannya yang sangat bagus. Peneliti ini membahas mengenai metode pembelajaran *Role playing* tipe *games*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar bahasa indonesia kelas V SDN 2 Saptomulyo. Dalam pelaksanaan penelitian, untuk memperoleh data hasil keterampilan berbicara siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dilakukan pretest dan posttest. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, sedangkan posttest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diberikan perlakuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *role playing* tipe *games*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *role playing* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil keterampilan berbicara siswa Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 2 Saptomulyo. Pembelajaran ini tidak hanya meningkatkan capaian akademik, tetapi juga menumbuhkan keaktifan, kerja sama, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SDN 2 Saptomulyo”. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *role playing* tipe *games* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Metode *role playing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase siswa yang tuntas belajar siswa pada siklus I sebesar 80% dan siklus II 90% atau mengalami peningkatan sebesar 8,45%.
2. “Penerapan metode *role playing* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V di SDN 2 Saptomulyo tahun pelajaran 2025/2026”. Hal ini diperkuat dengan adanya aktivitas didalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan metode *role playing* dapat digunakan sebagai inovasi baru dalam memberikan metode pengajaran yang menarik khususnya bagi guru Bahasa Indonesia dalam meningkatkan aktifitas dan hasil keterampilan berbicara siswa dengan alasan :

- a) Siswa dapat memperoleh pengalaman baru, memanfaatkan ilmu yang diperoleh, serta dapat menerapkan ilmunya di kehidupan sehari-hari.
- b) Setiap siswa harus dapat menjelaskan materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

2. Untuk sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan inovasi baru kepada guru-guru Bahasa Indonesia yang akan menerapkan metode *role playing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayni, Y. dan Adikara, F. 2025 "*Analisis Keterampilan Berbicara Peserta Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar Saifudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.74
- Bahri Syaiful Djamarah Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h 88.
- Hamzah H. B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.25.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persd, 2015), h.42.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h.143
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.45.
- Mudjionoc Dimyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h 3.
- Oemar Hamalik, *Proses belajar dan mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.13
- Salahudin Anas, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h.24.
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group., 2009), h.99
- Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), ph.63.

LAMPIRAN

Tabel 14.
Lembar Observasi Guru

NamaGuru : Annisa Marselina
 Hari/Tanggal : Rabu/ 1 april 2026
 MateriPokok : Cinta Indonesia
 Kelas/Semester : V /Genap

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

Aspek yang di amati		Penilaian			
NO	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa				
3	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa				
4	Guru menyuruh siswa untuk merapihkan pakaian dan tempat duduk				
5	Guru mengabsen siswa				
6	Guru menyampaikan apersepsi				
7	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				
8	Guru menyampaikn tujuan pembelajaran				
	Kegiatan inti				
9	Guru memperlihatkan gambar kemudian meminta siswa untuk				

	menganalisis gambar				
10	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas				
11	Guru membeirkan kesempatan kepada siswa untk bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas				
12	Guru memberikan penerangan tentang mengenal cinta indonesia dan norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari - hari				
13	Guru membagikan IKPD soal kepada siswa				
14	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mengenai cinta indonesia dan norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari - hari				
	Kegiatan penutup				
17	Guru mengajak siswa utnk menyimpulkan mater yang baru saja dipelajari				
18	Guru memberi penguatan				
19	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
20	Guru melakukan tanya jawab tentang materi Guru				

	menginformasikan materi				
21	pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
22	Guru memberikan pesan moral				
23	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam				
Jumlah					

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.

1=Sangat Kurang

2 =Kurang

3 =Cukup

4 =Baik

5=Sangat Baik

Tabel 15.
Hasil Observasi Aktivitas siswa pada Siklus I

Aspek yang diamati		Penilaian			
NO	Kegiatan awal	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa berdoa Bersama				
3	Siswa menjawab pertanyaan guru				
4	Siswa merapihkan pakaian serta tempat duduk				
5	Siswa menjawab absen				
6	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
7	Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
Kegiatan inti					
9	Guru membaca teks “Cinta Indonesia dan norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari”				
10	Siswa menggambarkan kata kunci pada pikiran				
11	Siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas				
12	Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru				
13	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD				
14	Siswa mempersentasikan hasil kerjanya				
Kegiatan Penutup					
15	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
16	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru				

17	Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
18	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari				
19	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
20	Siswa mendengarkan pesan moral				
21	Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam guru				
Jumlah					

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.

1=Sangat Kurang

2 =Kurang

3 =Cukup

4 =Baik

5=Sangat Baik

Tabel 16.
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

NO	Kegiatan Awal	1	2	3	4
1	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam				
2	Guru mengajak siswa untuk berdoa				
3	Guru menanyakan bagaimana kabar siswa				
4	Guru menyuruh siswa untuk merapihkan pakaian dan tempat duduk				
5	Guru mengabsen siswa				
6	Guru menyampaikan apersepsi				
7	Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari				
8	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
	Kegiatan inti				
9	Guru menjelaskan pengertian pancasila merdeka				
10	Guru menjelaskan drama mengenai pancasila merdeka di depan kelas				
11	Guru menyebutkan tokoh-tokoh drama pendek di teks pancasila merdeka				
12	Guru mengidentifikasi drama pendek pancasila merdeka secara individual dan kelompok bersama				
13	Guru membagikan siswa teks drama pendek secara individual				
14	Guru membagikan setiap kelompok bahan bacaan yang				

	sama				
15	Guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas				
16	Guru membagikan IKPD kepada siswa mengenai teks drama pendek yang telah dilakukan				
	Kegiatan penutup				
17	Guru mengajak siswa utnk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari				
18	Guru memberi penguatan				
19	Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
20	Guru melakukan tanya jawab tentang materi				
21	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya				
22	Guru memberikan pesan moral				
23	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam				
Jumlah					

Keterangan:

Berilahtanda(√)padakolom skor.

1=Sangat Kurang

2 =Kurang

3 =Cukup

4 =Baik

5=Sangat Baik

Tabel 17.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Aspek yang diamati		Penilaian			
NO	Kegiatan awal	1	2	3	4
1	Siswa menjawab salam				
2	Siswa berdoa Bersama				
3	Siswa menjawab pertanyaan guru				
4	Siswa merapihkan pakaian serta tempat duduk				
5	Siswa menjawab absen				
6	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru				
7	Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan				
Kegiatan inti					
9	Siswa mendengarkan pancasila merdeka				
10	Siswa mengamati teks drama pendek pancasila merdeka yang dibagikan guru				
11	Siswa menyebutkan tokoh-tokoh drama pendek di teks pancasila merdeka				
12	Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru				
13	Siswa mempresentasikan secara individual dan kelompok bersama				

14	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD				
	Kegiatan Penutup				
15	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				
16	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru				
17	Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran				
18	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari				
19	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya				
20	Siswa mendengarkan pesan moral				
21	Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam guru				
Jumlah					

Keterangan:

Berilah tanda (√) pada kolom skor.

1=Sangat Kurang

2 =Kurang

3 =Cukup

4 =Baik

5=Sangat Baik

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :
Kelas :

Mengukir kasih sayang pada cinta indonesia

Indonesia, tanah airku yang kaya akan keindahan alam dan keberagaman budaya. Cinta terhadap tanah air tidak hanya sekedar rasa patriotisme, tetapi merupakan ikatan batin yang erat dengan setiap jengkal tanah dan setiap riak budaya. Melalui cinta ini, kita merawat dan memelihara kelestarian alam, melestarikan tradisi nenek moyang, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan gotong royong. Indonesia adalah negara maritim, hal ini ditetapkan karena wilayah perairan indonesia jauh lebih luas daripada daratannya, yakni sekitar 70% perairan berbanding 30% daratan, serta menjadikannya salah satu negara kepulauan terbesar didunia. Cinta tanah air adalah fondasi yang membangun keutuhan dan keberlanjutan indonesia sebagai rumah bagi kita semua. Keberagaman budaya indonesia menjadi harta yang tak ternilai. Di setiap suku, agama, dan bahasa saling melengkapi. Kita belajar dari satu sama lain, menghargai keunikan setiap elemen kebudayaan dan bersama-sama membentuk identitas bangsa yang kuat. Mewujudkan negara yang adil, makmur, dan bermartabat adalah tugas bersama. Dalam bernegara, kita menyadari bahwa indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam, dan dikenal sebagai penghasil rempah-rempah sejak zaman dahulu. Badan kebijakan perdagangan (BKPerdag) pada tahun 2017, menyampaikan bahwa indonesia merupakan salah satu produsen rempah-rempah didunia yang memiliki peluang besar sebagai pemasok rempah didunia. Rempah-rempah indonesia adalah warisan kekayaan alam dan budaya nusantara yang terdiri dari ratusan jenis endemik, mencakup rimpang biji kunyit, jahe, lengkuas, kencur, cengkeh, pala, kemiri, daun, kayu manis, daun salam, serai, hingga kulit kayu.

Norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Norma adalah aturan, pedoman, atau kaidah perilaku yang berlaku di masyarakat, berfungsi menjaga ketertiban, keharmonisan, dan mencegah konflik. Aturan ini membatasi perilaku mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam kehidupan ada 4 norma yang berlaku:

- Norma agama: Aturan yang bersumber dari wahyu tuhan, Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat sanksi berupa dosa atau hukuman diakhirat. Contoh penerapan: berdoa sebelum aktivitas, beribadah sesuai ajaran agama, mengucapkan syukur atas rezeki yang diterima.
- Norma kesusilaan : Aturan yang bersumber dari hati nurani manusia yang berkaitan dengan moralitas. Sanksinya berupa penyesalan atau rasa bersalah. Contoh penerapan: Menolong teman yang kesulitan, tidak mencuri barang milik orang lain, Meminta izin sebelum meminjam barang.
- Norma kesopanan : Aturan yang didasarkan pada kebiasaan, kepantasan, dan adat istiadat dalam suatu masyarakat. Sanksinya berupa teguran, atau dikucilkan dari pergaulan. Contoh penerapan: Memberi salam kepada orang lain, menghormati guru di sekolah, tidak berbicara kasar atau berteriak pada orang lain
- dan Norma hukum: Aturan tertulis yang dibuat oleh lembaga berwenang atau negara. Sanksinya tegas dan nyata (seperti denda atau penjara) dan mengikat seluruh masyarakat. Contoh penerapan : Tidak boleh pungli, tidak boleh mencuri atau maling, menaati peraturan rambu lalu lintas.

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Di bacakan oleh Soekarno dengan didampingi oleh Mohammad Hatta pada pukul 10:00 Waktu Standar Tokyohari Jumat, 17 Agustus 1945 di sebuah rumah di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta Pusat. Pembacaan proklamasi ini menandai dimulainya perlawanan diplomatik dan bersenjata dari Revolusi Nasional Indonesia, yang berperang melawan pasukan Belanda dan warga sipil pro-Belanda, hingga Belanda secara resmi mengakui kemerdekaan Indonesia pada tahun 1949. Naskah Proklamasi ditandatangani oleh Soekarno dan Mohammad Hatta, yang masing-masing diangkat menjadi presiden dan wakil presiden keesokan harinya.

Pada tahun 2005, Belanda menyatakan bahwa mereka telah memutuskan untuk menerima secara *de facto* tanggal 17 Agustus 1945 sebagai tanggal

kemerdekaan Indonesia Namun, pada tanggal 14 September 2011, pengadilan Belanda memutuskan dalam kasus pembantaian Rawagede bahwa Belanda bertanggung jawab karena memiliki tugas untuk mempertahankan penduduknya, yang juga mengindikasikan bahwa daerah tersebut adalah bagian dari Hindia Timur Belanda, bertentangan dengan klaim Indonesia atas 17 Agustus 1945 sebagai tanggal kemerdekaannya. Dalam sebuah wawancara tahun 2013, sejarawan Indonesia Sukotjo, meminta pemerintah Belanda untuk secara resmi mengakui tanggal kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Perserikatan Bangsa-Bangsa mengakui tanggal 27 Desember 1949 sebagai tanggal kemerdekaan Indonesia.

Tanggal Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ditetapkan sebagai hari libur nasional melalui keputusan pemerintah yang dikeluarkan pada tanggal 18 Juni 1946. Ada pagi hari, 17 Agustus 1945 di kediaman Soekarno Jalan Pegangsaan Timur 56 telah hadir antara lain Soewirjo, Wilopo, Gafar Pringgodigdo, Mohammad Tabranidan Trimurti. Acara dimulai pada pukul 10.00 dengan pembacaan proklamasi oleh Soekarno dan disambung pidato singkat tanpa teks. Setelah itu, Sang Saka Merah Putih, yang telah dijahit oleh Fatmawati, dikibarkan, disusul dengan sambutan oleh Soewirjo, wakil wali kota Jakarta saat itu dan Moewardi, pimpinan Barisan Pelopor. Pengibaran bendera pada 17 Agustus 1945. Pada awalnya Trimurti diminta untuk menaikkan bendera, tetapi ia menolak dengan alasan pengerekan bendera sebaiknya dilakukan oleh seorang prajurit. Oleh sebab itu ditunjuklah Latief Hendraningrat, seorang prajurit peta, dibantu oleh Soehoed untuk tugas tersebut. Seorang pemuda muncul dari belakang membawa nampan berisi bendera Merah Putih yang dijahit oleh Fatmawati beberapa hari sebelumnya. Setelah bendera berkibar, hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sampai saat ini, bendera pusaka tersebut masih disimpan di Monumen Nasional.

OUTLINE

PENERAPAN METODE *ROLE PLAYING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SD N 2 SAPTOMULYO DI KELAS V

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINIALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Penelitian yang Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Keterampilan Berbicara
 - 1. Pengertian Keterampilan Berbicara
 - 2. Metode pembelajaran *Role Playing*
 - 3. Pelajaran Bahasa Indonesia
 - 4. Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar

5. Materi Bab 5 Cinta Indonesia

B. Penelitian yang Relevan

C. Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

B. Definisi Opeasional Variabel

C. Lokasi Penelitian

D. Subjek dan Objek penelitian

E. Rencana tindakan

F. Teknik Pengumpulan Data

G. Instrumen Penelitian

H. Teknik Analisis Data

I. Indikator Keberhasilan

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

2. Sejarah Singkat Berdirinya SDN 2 Saptomulyo

3. Visi Dan Misi SDN 2 Saptomulyo

4. Struktur Organisasi SDN 2 Saptomulyo

5. Denah Lokasi SDN 2 Saptomulyo

B. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan Tindakan

c. Observasi/Pengamatan

1). Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

2). Hasil Belajar Siklus I

d. Refleksi

2. Siklus II

a. Perencanaan

b. Pelaksanaan

c. Observasi/Pengamatan

1). Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

C. Pembahasan

1. Siklus I pertemuan I

2. Siklus I pertemuan II

3. Siklus II pertemuan I

4. Siklus II pertemuan II

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui

Pembimbing

Metro, 22 Juli 2026

Mahasiswa

Ahmad muzakki, M.Pd.I

NIP. 198108012023211009

Annisa Marselina

NPM. 1901032004

Tabel 21.
ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
BAHASA INDONESIA SDKELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: ANNISA MARSELINA
Instansi	: SD N 2 Saptomulyo
Tahun Penyusunan	: Tahun 2026
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester	: 5 (Lima)/ II (Genap)
BAB	: Bab 5 Cinta Indonesia
Topik	: A. Bagaimana Indonesia merdeka B. Indonesia norma- norma bermasyarakat C. Indonesia pancasila merdeka 5 JP x 35 Menit
Alokasi Waktu	:
B. KOMPETENSI AWAL	
Capaian Pembelajaran Fase C Pada akhir Fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan dan keterampilan.	

Elemen	Capaian Pembelajaran
Bahasa Indonesia menyimak	Peserta didik mampu memahami informasi fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks dan quiz dengan mengidentifikasi subjek didalam pembelajaran kelas
Keterampilan proses	1. Mengamati Peserta didik mengamati penjelasan guru secara sederhana, mencatat hasil pengamatannya 2. Memproses, menganalisis data dan informasi Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks. 3. Mengevaluasi dan refleksi Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan menakutkan tutur kata sesuai kaidah dan konteks. Kata yang sesuai dengan norma budaya menyampaikan dengan fasih dan santun, Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) dengan penggunaan kosa kata secara kreatif, mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
C. PROFILPELAJAR PANCASILA	
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2) Bhineka tunggal eka 3) Bergotong-royong 4) Mandiri 5) Bernalar kritis 6) Kreatif.	
D. 8 PROFIL LULUSAN	
1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan serta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari 2. Kewargaan Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dan norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan.	

3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah

4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat

5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab

6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat.

7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin.

8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

D. SARANADAN PRASARANA**a. Rungan Kelas****b. Materi dan Sumber Bahan Ajar**

– Buku Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas 5

E. SUMBERBELAJAR**SumberUtama**

- Buku Bahasa Indonesia untuk SD Kelas V.

SumberAlternatif

- Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat

dilingkungan sekitar dan sesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
F. MATERI PEMBELAJARAN
Bab 5 Cinta Indonesia ▪ Pengenalan Topik Bab 5. ▪ Topik A: Bagaimana Indonesia Merdeka ? ▪ Topik B: Indonesiaku Norma-norma bermasyarakat ▪ Topik C: Indonesia Proklamasi Pancasila merdeka ▪ Proyek Pembelajaran – Pengolahan SDA
G. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
H. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Tatap Muka ❖ Tanya jawab ❖ Diskusi dan penugasan
I. KOSAKATA BARU
• Norma-norma • Perjuangan • Merdeka • Menaati • Peraturan dan larangannya
J. KETERAMPILAN YANG DILATIH
1. Membaca dan melakukan aktivitas sesuai instruksi. 2. Melakukan observasi. 3. Mengidentifikasi. 4. Menulis (menuangkan gagasan atau pendapat dalam bentuk lisan dan tulisan). 5. Kerja sama dalam aktivitas berkelompok. 6. Menganalisis. 7. Daya abstraksi (menuangkan apa yang dilihat dalam bentuk tulisan). 8. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya, mengapresiasi).

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab 5:

1. Peserta didik mengerti yang akan di pelajari serta bisa memecahkan masalah, meningkatkan pemahaman emosi, serta melatih keterampilan berbicara dan komunikasi dengan menempatkan individu dalam situasi simulasi nyata.
2. Penguasaan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan siswa dengan memerankan sebagai tokoh.

Pengenalan Topik Bab 5

- 5.1 Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui Berkaitan dengan tema pembelajaran.
- 5.2 Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
- 5.3 Peserta didik membuat rencana belajar.

Topik A: Bagaimana Indonesia merdeka?

- 6.1. Peserta didik dapat membaca dan mengambil informasi dari sebuah modul ajar.
- 6.2. Peserta didik dapat mengidentifikasi paragraf yang ada di modul.

Topik B: Indonesiaku Norma-norma bermasyarakat

- 6.3. Peserta didik dapat memahami norma-norma bermasyarakat
- 6.4. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma-norma di lingkungan sekitarnya.
- 6.5. Peserta didik dapat menganalisis manfaat dari mempelajari norma-norma bermasyarakat.

Topik C: Indonesia proklamasi pancasila merdeka

- 6.6. Peserta didik dapat mengidentifikasi apa indonesia pancasila merdeka.
- 6.7. Peserta didik dapat mengidentifikasi secara individual dan kelompoknya.
- 6.8. Peserta didik dapat memahami pentingnya kemerdekaan indonesia.

Proyek Pembelajaran

- 6.9. Peserta didik dapat membuat media informasi untuk menggambarkan keunggulan dan potensi dirinya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Topik pertama Indonesia merdeka

peserta didik akan mempelajari mengenai negara Indonesia berdasarkan sebuah perjalanan panjang sejak proklamasi kemerdekaan 17 agustus 1945 yang dibacakan oleh Soekarno dan Hatta di jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Dalam dekade ini, Indonesia telah mengalami berbagai dinamika sebagai sebuah bangsa dari penjajahan hingga kemerdekaan, Kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah, melainkan hasil dari perjuangan panjang dan berdarah. Rakyat dari berbagai daerah, agama, dan suku bahu-membahu melawan penjajahan selama ratusan tahun. Perlawanan dilakukan baik secara fisik maupun diplomatik. Perjuangan itu berpuncak pada pembacaan proklamasi kemerdekaan, yang menjadi tonggak awal Indonesia sebagai negara merdeka, berdaulat, dan berkepribadian.



Berkunjung ke Gedung Djoeang '45 Solo



Pada hari Sabtu lalu aku sekeluarga **berkunjung** ke Gedung Djoeang '45. Sudah lama aku mendengar tentang gedung ini. Konon gedung ini menyimpan aneka foto bersejarah tentang kota Surakarta yang juga dikenal dengan Solo. Gedung ini juga menyimpan sejuta cerita tentang kisah-kisah tentara Belanda yang pernah tinggal di dalamnya. Konon gedung itu dulu asrama tentara Belanda sebelum diambil alih oleh Jepang. Ah, semua kisah ini makin membuatku penasaran.

Kami sampai di gedung itu pada pukul 17.00 WIB. Gedung yang terletak di Jalan Mayor Sunaryo, Kedung Lumbu, Kecamatan Pasar Kliwon, Solo itu terlihat ramai. Lokasi gedung ini cukup strategis, berada di sebelah timur Beteng Trade Center (BTC), sebuah lokasi perbelanjaan populer di Solo. Aku lega kami sampai pada jam tersebut, mengingat jarak rumahku ke museum yang cukup jauh, yakni sejauh 20 km. Apalagi kami baru berangkat pukul 16.15 WIB. Dengan waktu tempuh perjalanan sekitar 45 menit, tadi aku sempat khawatir kami sampai menjelang malam. Untunglah perjalanan berlangsung lancar.

Gedung Djoeang '45 merupakan gedung bergaya Eropa. Bangunannya menjulang megah dalam balutan cat putih. Halamannya berlantai batu,

G. Kunci Jawaban

Aktivitas 1

Menemukan Informasi Tersurat

Jawaban pertanyaan.

1. Kapan penulis cerita berkunjung ke Gedung Djoeang '45?
Jawaban: pada hari Sabtu (tanggal tidak disebutkan)
2. Berapa jarak dari rumah penulis cerita ke Gedung Djoeang '45?
Jawaban: 20 km
3. Mengapa pada masa penjajahan Belanda Gedung Djoeang '45 juga difungsikan sebagai asrama tentara?
Jawaban: karena Benteng Vastenburg yang ada di bagian utara Gedung Djoeang tidak sanggup lagi menampung jumlah tentara.
4. Mengapa tokoh "aku" merasa senang berkunjung ke Gedung Djoeang 45 Solo pada sore hari?
Jawaban: karena suasana sore hari di Gedung Djoeang sangat menyenangkan. Pendaran lampu membuat gedungnya terlihat lebih indah.

Aktivitas 2

Mencentang Pernyataan

Tabel 5.3 Mencentang Pernyataan

No.	Pernyataan	✓
1	Kota Solo adalah nama lain dari kota Surakarta.	✓
2	Gedung Djoeang '45 dahulu adalah asrama tentara Belanda.	✓
3	Gedung Djoeang '45 sejak awal sudah difungsikan sebagai asrama tentara Belanda.	–
4	Benteng Vastenburg berada di bagian timur Gedung Djoeang '45.	–
5	Gedung Djoeang '45 tidak pernah diduduki oleh pasukan Jepang.	–
6	Di ruang terbuka Gedung Djoeang '45 terdapat kursi taman dan lampu jalan bergaya Eropa.	✓
7	Suasana sore di Gedung Djoeang '45 sangat menyenangkan.	✓

2. Topik 2 Mengenai norma-norma bermasyarakat

NORMA DALAM KEHIDUPANKU

Jenis-jenis Norma Dalam Masyarakat:

- Norma Agama: aturan dari ajaran agama, misal sholat, beribadah, jujur.
- Norma Kesusilaan: aturan moral, misal sopan, jujur, tolong menolong.
- Norma Kesopanan: aturan perilaku, misal salam, tidak kasar, berpakaian rapi.
- Norma Hukum: aturan yang wajib diikuti, misal tidak memotong palang lalu lintas.

SDN 5 Borek

MACAM-MACAM NORMA

1. Norma Agama
2. Norma Hukum
3. Norma Kesusilaan
4. Norma Kesopanan
5. Norma Adat

NORMA AGAMA

Norma agama adalah aturan hidup berdasarkan ajaran agama, yang mengarahkan perilaku manusia untuk berbuat baik dan menjauhi larangan.

Contoh penerapan:

- Berdoa sebelum aktivitas.
- Beribadah sesuai ajaran agama.
- Mengucapkan syukur atas rezeki yang diterima.



NORMA HUKUM

Norma hukum adalah aturan resmi yang dibuat pemerintah untuk mengatur masyarakat, disertai sanksi tegas bagi yang melanggar demi ketertiban.

Contoh penerapan:

- Mematuhi aturan lalu lintas.
- Tidak membuang sampah sembarangan.
- Membayar pajak sesuai kewajiban.



NORMA KESUSILAAN

Norma kesusilaan adalah aturan yang mengatur perilaku baik dan buruk dalam masyarakat, mendorong tindakan sopan dan menghormati orang lain.

Contoh penerapan:

- Menolong teman yang kesulitan.
- Tidak mencuri barang milik orang lain.
- Meminta izin sebelum meminjam barang.



NORMA KESOPANAN

Norma kesopanan adalah aturan yang mengatur perilaku agar seseorang bertindak dengan hormat, sopan, dan menjaga etika dalam berinteraksi dengan orang lain.

Contoh penerapan:

- Memberi salam kepada orang lain.
- Menghormati guru di sekolah.
- Tidak berbicara kasar atau berteriak pada orang lain.



NORMA ADAT

Norma adat adalah aturan yang tumbuh dari kebiasaan dalam suatu masyarakat, diwariskan turun-temurun untuk menjaga tradisi dan keharmonisan sosial.

Contoh penerapan:

- Mengikuti upacara adat saat pernikahan.
- Mengenakan pakaian adat saat acara tertentu.
- Menghormati tradisi masyarakat setempat.



KESIMPULAN

Menerapkan norma dalam kehidupan sehari-hari penting bagi siswa karena membantu membentuk karakter yang baik, menghargai orang lain, menjaga keharmonisan, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman serta nyaman.



3. Topik ketiga Proklamasi kemerdekaan

Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 23.00 wib, rombongan tiba di Jakarta.

Tanggal 16 Agustus 1945 pukul 23.00 WIB, rombongan tiba di Jakarta.

Mr. Soebardjo : Bagaimana kita membicarakan naskah proklamasi untuk mendeklarasikan kemerdekaan kita ?

Chairul Shaleh : Kita butuh tempat untuk membahasnya, Bung. Tapi hari sudah malam dan pihak Jepang tak mungkin mengizinkan kita melakukan kegiatan sekarang, apalagi jika mereka tahu bahwa kita hendak membicarakan rencana proklamasi.

Mr. Soebardjo : Saya punya ide. Kita akan meminjam rumah perwira Jepang, Laksamana Maeda.

(Rombongan kemudian berangkat ke rumah Laksamana Maeda di Jl. Imam Bonjol No.1)

Mr. Soebardjo : (mengetuk pintu)

Laksamana Maeda : Selamat malam, Ada apa, Bung ?

Mr. Soebardjo : Maaf kami mengganggu Anda malam-malam begini. Kami perlu tempat untuk membicarakan rencana kemerdekaan yang akan dilangsungkan esok hari.

Laksamana Maeda : Benarkah itu ? Kalau begitu, masuklah. Saya turut gembira mendengar kabar ini. Silakan gunakan ruangan yang kalian butuhkan. Saya akan pergi istirahat dulu.

Chairul Shaleh : Terimakasih, Pak Perwira.

Perumusan Teks Proklamasi dilakukan di rumah makan Maeda. Tiga eksponen pemuda yaitu Sukarni, Sudiro, dan B.M Diah menyaksikan Soekarno, Moh Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo membahas perumusan naskah proklamasi.

Acara Perumusan naskah proklamasi berjalan lancar. Tidak ditemukan kesulitan untuk menemukan rumusan yang tepat. Sebagai hasil pembicaraan mereka bertiga, di perolehlah rumusan yang di tulis tangan oleh Soekarno.

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 04.00 WIB, dibacakanlah rumusan naskah proklamasi untuk yang pertama kalinya di depan para hadirin yang berada di rumah Maeda yang langsung disetujui. Namun kemudian timbulah persoalan tentang siapa saja yang akan menandatangani naskah proklamasi.

Chairul Shaleh : Menurut saya, sebaiknya naskah ini jangan ditandatangani oleh anggota PPKI.

B.M Diah : Memang kenapa ? Lantas siapa yang akan menandatangani?

Chairul Shaleh : PPKI kan lembaga bentukkan Jepang . Kita sudah sepakat tadi untuk melaksanakan proklamasi tanpa campur tangan Jepang.

Mr. Soebardjo : Kau benar, Nak. Bagaimana ini , Bung ?

Soekarno : Adakah dari kalian yang punya pendapat untuk menyelesaikan masalah ini?

Sukarni : Bagaimana jika naskah ini ditandatangani oleh hadirin yang datang saat ini? Seperti Amerika ketika menandatangani teks deklarasinya.

Moh. Hatta : Jangan, kita tidak boleh meniru. Kita harus berbeda dari bangsa lain.

Wikana : Lalu bagaimana, Bung Karno ?

Soekarno : Karena ini semua berkat jasa-jasa Indonesia berarti "Atas nama bangsa Indonesia"

Sukarni : Saya setuju, dan saya punya usul. Yang menandatangani naskah proklamasi itu dua orang saja yaitu Anda dan Bung Hatta sebagai wakil dari bangsa Indonesia. Bagaimana?

Soekarno : Usul yang bagus . Bagaimana hadirin ?

Hadirin (semua) : Kami setuju !!!

Setelah semuanya setuju, Soekarno memerintahkan Sayuti Melik untuk mengetik teks proklamasi

Soekarno : Tolong kau ketik teks proklamasi ini. Jagalah teks ini baik-baik.

Sayuti Melik : Baik, Bung . (dengan segera mengetik teks tersebut)

Sayuti Melik pun mengetik teks tersebut. Semua persiapan proklamasi rampung pada pukul 04.30 WIB. Lalu, semua hadirin pulang ke rumah masing-masing dengan perasaan gembira. Kemudian para pemuda mengirimkan kurir-kurir untuk menyampaikan bahwa saat proklamasi telah tiba. Mereka juga mengatur pelaksanaan penyiaran berita proklamasi kemerdekaan. Menyebarkan beberapa pamflet ke penjuru Jakarta dan sekitarnya. Pengeras suara diusahakan adanya. Semua dilakukan agar rakyat dapat turut menyaksikan momen paling berharga untuk bangsa Indonesia

Pada saat yang sama, Soekarno dan Ibu Fatmawati sampai di kediaman mereka dan berbincang sejenak.

Soekarno : Alhamdulillah akhirnya semua berjalan dengan lancar. Terimakasih ibu telah menemani saya di saat-saat yang cukup menguras pikiran ini.

Ibu Fatmawati : Iya, terimakasih Gusti Allah yang telah memberikan jalan pada bangsa kita untuk memproklamasikan kemerdekaan. Oh iya pak, apakah kalian sudah merencanakan bagaimana proklamasi besok akan berlangsung ?

Soekarno : Sudah, kita akan melaksanakan upacara bendera, yang nanti akan di iringi lagu Indonesia Raya karya Bung Suprman.

Ibu Fatmawati : Bukankah kita belum punya bendera ? lantas bagaimana ?

Soekarno : Ya ampun , Bapak sampai lupa, Bu. Kalau begitu bagaimana jika Ibu saja yang menjahitkan bendera ?

Ibu Fatmawati : Tapi Ibu tidak punya kain, Pak. Kain yang ada hanya kain merah dan putih. Apa tidak apa-apa?

Soekarno : Tentu saja. Buatlah bendera yang sederhana. Yang penting kita sudah berusaha untuk menyediakannya.

Ibu Fatmawati : Baiklah, Pak. Dan, Ibu punya ide. Kita namakan saja bendera nya "Sang Saka Merah Putih". Bagaimana ?

Soekarno : Ide yang bagus. Ya, bendera pusaka "Sang Saka" dan warna nya merah putih , menjadi "Sang Saka Merah Putih", Brilian !

Ibu Fatmawati : Ya sudah, sebaiknya Bapak bersiap sana. Menyusun pidato yang nanti akan bapak bacakan.

SCENE IV : Proklamasi Kemerdekaan

Hari Jum'at pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jl. Pegangsaan Timur No.56 , dilangsungkan proklamasi kemerdekaan Indonesia.

Sesaat sebelum upacara dimulai..

Soekarno : Trimurti, tolong Anda kibarkan bendera Merah Putih ini sebagai tanda awal kejayaan bangsa ini. (sambil menyerahkan bendera)

Trimurti : Siap, Bung. Saya akan menyuruh anak didik saya untuk mengibarkannya. (memanggil Suhud dan Latief) Hci, kalian ! Juga baik-baik bendera ini. Kalian mendapat kehormatan untuk mengibarkan bendera ini untuk pertama kalinya dalam sejarah Indonesia.

Latief dan Suhud : Siap, Komandan ! Kami tak akan mengecewakan Anda.

Tiba saatnya Upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia...

Tokoh-tokoh pejuang Indonesia telah hadir di lokasi. Di antaranya yaitu Mr. AA. Maramis, HOS Cokroaminoto, Otto Iskandardinata, Ki Hajar Dewantara, M. Tabrani dll.

Suasana menjadi sangat hening. Soekarno dan Hatta dipersilahkan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang lantang dan mantap, Soekarno pun membacakan pidato pendahuluan sebelum beliau membacakan teks proklamasi.

Pidato Soekarno :

Saudara-saudara sekalian ! Saya telah minta Saudara hadir disini, untuk menyaksikan peristiwa maha penting dalam sejarah bangsa kita. Berpuluh-puluh tahun kita bangsa Indonesia telah berjuang untuk merdeka. Bahkan telah beratus-ratus tahun lamanya, gelombang aksi kita tidak putus dalam berjuang untuk memerdekakan negeri ini. Kita jatuh bangun menyusun kekuatan untuk menggapai cita-cita Indonesia bebas dari penjajahan bangsa lain. Semalam, kami para pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari berbagai penjuru bergabung untuk memusyawarahkan dan permusyawaratan itu seiya-sekata berkata : inilah saatnya bagi kita untuk mengobarkan api revolusi kemerdekaan Indonesia. Saudara sekalian ! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami :

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan Kemerdekaan bangsa Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain, diselenggarakan dengan cara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya

Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun 45
"Atas nama bangsa Indonesia"

Soekarno-Hatta

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 6

1. Di manakah aku tinggal?
2. Apakah bermasyarakat termasuk norma-norma kehidupan?
3. Dari mana kemerdekaan itu?

Topik A: Bagaimana Indonesia merdeka?

1. Bagaimana negara indonesia?
2. Bagaimana saat indonesia mau merdeka?
3. Apa sajakah yang di alami perjuangan indonesia merdeka?
4. Mengapa Indonesia disebut negara kepulauan?
5. Mengapa Indonesia disebut negara merdeka?

Topik B: Indonesia norma-norma bermasyarakat

1. apa yang dimaksud norma-norma bermasyarakat?
2. Apa norma-norma bagi kehidupan sehari-hari?
3. Apa manfaat harus mempelajari norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari?

Topik C: Indonesia pancasila merdeka 1. Apa yang dimaksud Proklamasi pancasila merdeka? 2. Bagaimana setelah Indonesia proklamasi pancasila merdeka?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I
Kegiatan pembuka
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa untk berdoa
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
4. Guru menyuruh siswa untuk merapihkan pakaian dan tempat duduk
5. Guru mengabsen siswa
6. Guru menyampaikan apersepsi
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti
9. Guru memperlihatkan gambar dan teks kemudian meminta siswa untuk menganalisis gambar yang telah di tempel
10. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar yang ada di depan kelas
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar dan makna yang ada di depan kelas
12. Guru memberikan penerangan tentang mengenal Cinta indonesia
13. Guru meminta siswa satu persatu membaca teks di atas dan melihat bagaimana interaksi siswa dalam mengikuti pelajaran
Kegiatan Penutup
14. Guru mengajak siswa untk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
15. Guru memberi penguatan
16. Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
17. Guru melakukan tanya jawab tentang materi
18. Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya

19. Guru memberikan pesan moral
20. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II
Kegiatan pembuka
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
2. Guru mengajak siswa untuk berdoa
3. Guru menanyakan bagaimana kabar siswa
4. Guru menyuruh siswa untuk merapikan pakaian dan tempat duduk
5. Guru mengabsen siswa
6. Guru menyampaikan apersepsi
7. Guru menyampaikan tema dan materi yang akan dipelajari
8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti
9. Guru memperlihatkan gambar dan teks drama kemudian meminta siswa untuk menganalisis gambar yang telah ditempel dan drama yang akan dipelajari dipentaskan
10. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan teks yang akan dipertunjukkan
11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gambar dan makna yang ada di teks drama
12. Guru memberikan penerangan tentang mengenal teks proklamasi kemerdekaan
13. Guru meminta siswa satu persatu membaca teks di atas dan melihat bagaimana interaksi siswa dalam mengikuti pelajaran
14. Guru meminta siswa bersiap-siap secara individual dan berkelompok agar siswa sudah siap dengan dirinya dan kelompoknya.

Kegiatan Penutup
14.Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari
15.Guru memberi penguatan
16.Guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran
17.Guru melakukan tanya jawab tentang materi
18.Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya
19.Guru memberikna pesan moral
20.Guru mengakhiri pembelajarn dengan mengajak siswa membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Cinta Indonesia

Indonesia, tanah airku yang kaya akan keindahan alam dan keberagaman budaya. Cinta terhadap tanah air tidak hanya sekedar rasa patriotisme, tetapi merupakan ikatan batin yang erat dengan setiap jengkal tanah dan setiap riak budaya. Melalui cinta ini, kita merawat dan memelihara kelestarian alam, melestarikan tradisi nenek moyang, serta menjunjung tinggi nilai-nilai persatuan dan gotong royong. Indonesia adalah negara maritim, hal ini ditetapkan karena wilayah perairan indonesia jauh lebih luas daripada daratannya, yakni sekitar 70% perairan berbanding 30% daratan, serta menjadikannya salah satu negara kepulauan terbesar didunia. Cinta tanah air adalah fondasi yang membangun keutuhan dan keberlanjutan indonesia sebagai rumah bagi kita semua. Keberagaman budaya indonesia menjadi harta yang tak ternilai. Di setiap suku, agama, dan bahasa saling melengkapi. Kita belajar dari satu sama lain, menghargai keunikan setiap elemen kebudayaan dan bersama-sama membentuk identitas bangsa yang kuat. Mewujudkan negara yang adil, makmur, dan bermartabat adalah tugas bersama. Dalam bernegara, kita menyadari bahwa indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki kekayaan sumber daya alam, dan dikenal sebagai penghasil rempah-rempah sejak zaman dahulu. Badan kebijakan perdagangan (BKPerdag) pada tahun 2017, menyampaikan bahwa indonesia merupakan salah satu produsen rempah-rempah didunia yang memiliki peluang besar sebagai pemasok rempah didunia. Rempah-rempah indonesia adalah warisan kekayaan alam dan budaya nusantara yang terdiri dari ratusan jenis endemik, mencakup rimpang biji kunyit, jahe, lengkuas, kencur, cengkeh, pala, kemiri, daun, kayu manis, daun salam, serai, hingga kulit kayu.

Norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Norma adalah aturan, pedoman, atau kaidah perilaku yang berlaku di masyarakat, berfungsi menjaga ketertiban, keharmonisan, dan mencegah konflik. Aturan ini membatasi perilaku mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Dalam kehidupan ada 4 norma yang berlaku:

- Norma agama: Aturan yang bersumber dari wahyu tuhan, Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat sanksi berupa dosa atau hukuman diakhirat. Contoh penerapan: berdoa sebelum aktivitas, beribadah sesuai ajaran agama, mengucapkan syukur atas rezeki yang diterima.
- Norma kesusilaan : Aturan yang bersumber dari hati nurani manusia yang berkaitan dengan moralitas. Sanksinya berupa penyesalan atau rasa bersalah. Contoh penerapan: Menolong teman yang kesulitan, tidak mencuri barang milik orang lain, Meminta izin sebelum meminjam barang.
- Norma kesopanan : Aturan yang didasarkan pada kebiasaan, kepantasan, dan adat istiadat dalam suatu masyarakat. Sanksinya berupa teguran, atau dikucilkan dari pergaulan. Contoh penerapan: Memberi salam kepada orang lain, menghormati guru di sekolah, tidak berbicara kasar atau berteriak pada orang lain
- dan Norma hukum: Aturan tertulis yang dibuat oleh lembaga berwenang atau negara. Sanksinya tegas dan nyata (seperti denda atau penjara) dan mengikat seluruh masyarakat. Contoh penerapan : Tidak boleh pungli, tidak boleh mencuri atau maling, menaati peraturan rambu lalu lintas.

Tabel 22.**Hasil Observasi Aktivitas siswa pada Siklus I**

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : V/I
 Materi : Cinta Indonesia dan norma- norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Aspek yang diamati		Penilaian				
NO	Kegiatan awal	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam					√
2	Siswa berdoa Bersama					√
3	Siswa menjawab pertanyaan guru					√
4	Siswa merapihkan pakaian serta tempat duduk				√	
5	Siswa menjawab absen				√	
6	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru			√		
7	Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan				√	
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan				√	
Kegiatan inti						
9	Guru membaca teks yang telah di tulis di papan tulis				√	
10	Siswa menggambarkan kata kunci pada pikiran			√		
11	Siswa bertanya tentang gambar yang ada di depan kelas				√	
12	Siswa membayangkan tentang apa itu cinta indonesia, indonesia merdeka, norma-norma bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari				√	

13	Siswa mulai memahami makna cinta indonesia dan norma-norm bermasyarakat kehidupan sehari-hari				√	
14	Siswa membaca lembar bacaan yang telah di bagikan oleh guru				√	
15	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD			√		
16	Siswa mengerjakan soal essai LKPD yang diberikan guru yang telah di tulis dan ditempel dipapan tulis				√	
Kegiatan Penutup						
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran				√	
18	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru				√	
19	Siswa refleksi terhadap proses pembelajaran			√		
20	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari				√	
21	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			√		
22	Siswa mendengarkan pesan moral			√		
23	Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam guru				√	
Jumlah		89				

Keterangan:

Berilahtanda(√)padakolom skor.

1=Sangat Kurang

4 =Baik

2 =Kurang

5=Sangat Baik

3 =Cukup

Tabel 23.**LEMBAR PENILAIAN KEGIATAN SISWA SIKLUS I**

Nama Sekolah : SD N 2 Saptomulyo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : 5/1
 Siklus/pertemuan : 1/1
 CP : Mengidentifikasi hasil keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Skor		Skor Rata-Rata	Kriteria
		Pertemuan			
		I	II		
1.	Keterampilan siswa membuka pelajaran dan menjelaskan materi yang telah guru berikan	3	4	4	Baik
2.	Kemampuan siswa dalam penguasaan kelas	3	4	4,5	Baik
3.	Kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan individualnya	3	4	4	Baik
4.	Kemampuan bicara, Intonasi dan ekspresi	3	4	4,5	Baik
5.	Penggunaan metode Role playing dalam pembelajaran	4	4	5	Baik
Jumlah		16	20	22	
Skor Nilai = ($X - \sum x : n$)		4,55	4,65	4,70	Baik

Keterangan skala penilaian :

Skor maksimal: 5

1 = Buruk , 2 = Kurang , 3 = Cukup , 4 = Baik , 5 = Baik sekali

Tabel 24.
HASIL PENILAIAN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
Role Playing
SIKLUS I

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V

Tanggal : 1 – 3 April 2026

No	KegiatanGuruyang Disampaikan	Pertemuan	
		1	2
1	Guru memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian peserta didik.	2	2
2	Guru menyampaikan materi kepada siswa.	3	3
3	Guru meminta siswa untuk berkelompok secara berpasangan dan saling bertukar hasil pemikiran masing-masing.	2	3
4	Guru membimbing pembelajaran menggunakan <i>role playing</i>	3	3
5	Guru membagi lkpd dan membimbing siswa saat diskusi kelompok.	3	4
6	Guru memberikan kesempatan siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi.	3	3
Jumlah		16	18
Persentase		70%	78%
Kategori		Cukup	Cukup

Keterangan:

Berilah penilaian padakolom skor.

1=Sangat Kurang

2 =Kurang

3 =Cukup

4 =Baik

5=Sangat Baik

Tabel 25.
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V/I
Materi : Proklamasi kemerdekaan Indonesia

Aspek yang diamati		Penilaian				
NO	Kegiatan awal	1	2	3	4	5
1	Siswa menjawab salam					√
2	Siswa berdoa Bersama					√
3	Siswa menjawab pertanyaan guru					√
4	Siswa merapihkan pakaian serta tempat duduk				√	
5	Siswa menjawab absen					√
6	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari guru					√
7	Siswa mendengarkan tema dan materi pembelajaran yang disampaikan guru di depan					√
8	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru di depan				√	
Kegiatan inti						
9	Siswa kemudian mengambil teks proklamasi kemerdekaan yang dibagikan guru					√
10	Siswa mulai mempelajari teks proklamasi yang diberikan guru secara individual					√
11	Siswa bertanya mengenai teks proklamasi kemerdekaan					√
12	Siswa mendengarkan arahan guru bagaimana mempraktekkan keterampilan berbicara didepan kelas					√
13	Siswa setelah itu mulai berkelompok dan bekerja sama dalam memerankan teks proklamasi kemerdekaan					√
14	Siswa mendengarkan arahan guru bagaimana mempraktekan secara berkelompok keterampilan berbicara di depan kelas				√	
15	Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya					√
16	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD				√	

	Kegiatan Penutup					
17	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran					√
18	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru				√	
19	Siswa refleksi terhadap proses pembelajaran				√	
20	Siswa melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari					√
21	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari					√
22	Siswa mendengarkan pesan moral				√	
23	Siswa membaca hamdallah dan menjawab salam guru					√
Jumlah		94				

Keterangan:

Berilahtanda(√)padakolom skor.

1 =Sangat Kurang 4 =Baik

2 =Kurang 5=Sangat Baik

3 = Cukup

Tabel 26.
LEMBAR PENILAIAN KEGIATANSISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SD N 2 Saptomulyo
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/semester : 5/1
 Siklus/pertemuan : 2/1
 CP : Mengetahui hasil dari keterampilan berbicara

No.	Aspek yang dinilai	Skor Pertemuan		Skor Rata- Rata	Kriteria
		I	II		
1.	Keterampilan siswa membuka pelajaran dan menjelaskan materi yang telah guru berikan	4	5	5	Sangat Baik
2.	Kemampuan siswa dalam penguasaan kelas	4	5	5	Baik
3.	Kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan individualnya	5	5	5	Sangat Baik
4.	Kemampuan bicara, Intonasi dan ekspresi	4	4,5	5	Sangat Baik
5.	Penggunaan metode <i>Role playing</i> dalam pembelajaran	5	5	5	Sangat Baik
Jumlah		22	24,5	25	
Skor Nilai = ($X - \sum x : n$)		5,5	5,8	5,9	Sangat baik

Keterangan skala penilaian :

Skor maksimal: 5

1 = Buruk , 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Baik, 5

= Baik sekali

Tabel 27.

**HASIL PENILAIAN KEGIATAN GURU DALAM MENGGUNAKAN
METODE *ROLE PLAYING* SIKLUS II**

Nama sekolah : SD N 2 Saptomulyo

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V

Tanggal : 6 – 8 April 2026

No	KegiatanGuruyang Diamati	Pertemuan	
		1	2
1	Guru Memberi rangsangan untuk memusatkan perhatian pesertadidik.	2	3
2	Guru Menyampaikan materi kepada siswa	3	4
3	Membagi 3 kelompok, kelompok 1 Memenjelaskan <i>role playing</i> apa saja di depan kelas, dan kelompok lainnya mengamati	3	3
4	Guru membimbing pembelajaran menggunakan media pembelajaran	3	3
5	Guru Membagi lkp dan membimbing Siswa saatdiskusi kelompok.	3	4
6	Memberikan kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi.	3	4
Jumlah		17	21
Persentase		80,5%	95%
Kategori		Baik	Sangat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara No 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297. Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1660/In.28.1/J/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ahmad Muzakki (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ANNISA MARSELINA**
NPM : **1901032004**
Semester : **14 (Empat Belas)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2 SAPTOMULYO DI KELAS V**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Mei 2026

Ketua Jurusan,



Dea Tara Ningtyas M.Pd

NIP 19940304 201801 2 002

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode pastikan diarahkan ke alamat <https://sismik.metrouniv.ac.id/v2/cek-suratbimbingan.php?npm=1901032004>
Token = 1901032004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1847/In.28/D.1/TL.00/05/2026
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala SD Negeri 2 Saptomulyo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1846/In.28/D.1/TL.01/05/2026, tanggal 13 Mei 2026 atas nama saudara:

Nama : **ANNISA MARSELINA**
NPM : 1901032004
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala SD Negeri 2 Saptomulyo bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD Negeri 2 Saptomulyo, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2 SAPTOMULYO DIKELAS V".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Mei 2026
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 2 SAPTOMULYO KECAMATAN KOTA GAJAH
NPSN : 10802493 NSS : 101120223632**

Alamat : Jln. Pendidikan Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kab.Lampung Tengah Kode POS 34153

Nomor : 420/057/C.18/Da.VI.01/2025
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada :
Yth. Bapak Ibu Ketua Jurusan
UIN Jurai Siwo Lampung
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Setiti Jarwani,S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 2 Saptomulyo

Menerangkan Bahwa :

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah kami setuju untuk melakukan Research di SDN 2 Saptomulyo dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi yang berjudul :

PENERAPAN METODE (ROLE PLAYING) BERMAIN PERAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA DI SDN 2 SAPTOMULYO DI KELAS V

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Saptomulyo, 25 November 2025
Kepala SDN 2 Saptomulyo

SETITI JARWANI,S.Pd.SD
NIP.196807301988032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297, Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1846/In.28/D.1/TL.01/05/2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ANNISA MARSELINA
 NPM : 1901032004
 Semester : 14 (Empat Belas)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD Negeri 2 Saptomulyo, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE ROLE PLAYING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA DI SDN 2 SAPTOMULYO DI KELAS V".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Mei 2026

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PENUNJANG AKADEMIK PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112

Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-726/Un.36/S/U.1/OT.01/07/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA MARSELINA
NPM : 1901032004
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901032004.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Juli 2026
Kepala Perpustakaan,

Aan Guroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47298 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE ROLE PLAYING MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS V DI SD N 2
SAPTOMULYO

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

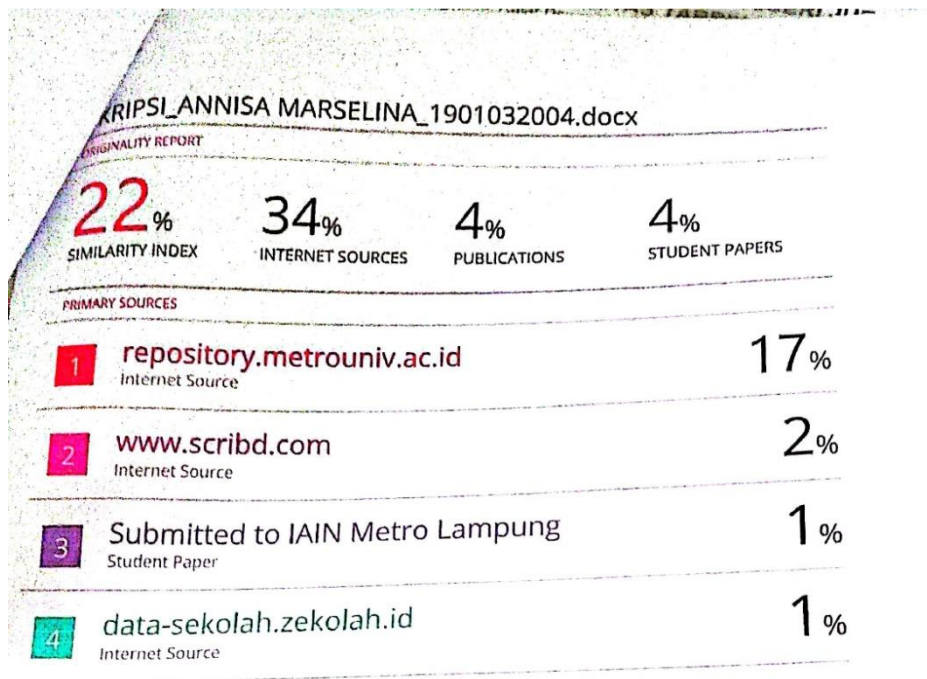
Metro, 09 Februari 2026
Ketua Prodi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 199403042018012002

SKRIPSI_ANNISA
MARSELINA_1901032004.docx
by Turnitin ID

mission date: 10-Jun-2026 02:45AM (UTC+0900)
mission ID: 2933470414
ame: SKRIPSI_ANNISA_MARSELINA_1901032004.docx (223.71K)
count: 12768
cter count: 89448





Exclude quotes ☐

Exclude bibliography ☐

Exclude matches ☐





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 42775; Faksimili (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004

Program Studi : PGMI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	30/04/2024	Perbaiki Bab 1 - V Campurkan instrumen Instrumen metode!	
3	1/05/2024	Acc outline! Segera turun ke lapangan.	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningsya, M.Pd.
NIP. 19940304-2018012002

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 198108012023211009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ks. Hajar Dewantara No. 118 Linggadyo 15 A Metro Teras Yeka Metro Lampung 36111
Telepon (0725) 47297, 42715; Faksimila (0725) 47296; Website: www.uinsjw.ac.id; e-mail: ke@uinsjw.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Annisa Marselina
NPM : 1901032004

Program Studi : PGMI
Semester : XIV

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Dr. Enp Munasir	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara-Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I
NIP. 19810801 202321 1 009

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian di sekolah dan wawancara



Lampiran hasil penelitian siklus I

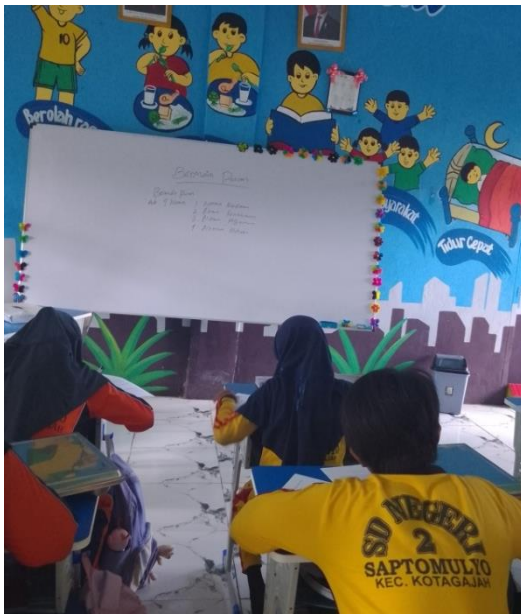
Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran Pertemuan ke I dan Pertemuan ke II secara Individual siswa menggunakan Modul ajar, Gambar, dan Pertanyaan.



Lampiran hasil penelitian siklus II

Guru Membimbing dan mengidentifikasi

Role playing Bermain peran Pertemuan ke I dan Pertemuan ke II Menjelaskan, mempraktekkan, kerjakan soal secara Individual dan berkelompok. Media pembelajaran menggunakan Teks drama, dan peralatan disekolah.





PERISTIWA PROKLAMASI KEMERDEKAAN
REPUBLIK INDONESIA

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sebenarnya merupakan bagian dari pidato proklamasi yang disampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia. Proklamasi dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di jalan pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta. Pada saat yang sama, dikibarkan bendera merah putih sebagai bendera negara, dan dinyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ciptaan W.R. Supratman.

Setelah melalui waktu yang sangat lama disertai pengorbanan besar seluruh rakyat Indonesia, akhirnya kemerdekaan Indonesia dapat diwujudkan. Pada saat menjelang diproklamasikan kemerdekaan Indonesia, tepatnya pada tanggal 16 Agustus 1945, terjadi penculikan terhadap dua tokoh bangsa Indonesia yang paling terkemuka, yaitu Ir. Soekarno dan Drs. Muhammad Hatta oleh para pemuda pejuang Indonesia.

Mereka di bawa dari Jakarta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat. Tujuan penculikan adalah agar kedua tokoh penting ini terhindar dari pengaruh ancaman dan tekanan pemerintahan pendudukan Jepang.

Keesokan harinya, kedua tokoh dikembalikan lagi ke Jakarta dan diamankan di rumah Laksamana Muda Tadashi Maeda, tentara Jepang yang bersimpati terhadap perjuangan rakyat Indonesia untuk merdeka. Naskah proklamasi dirumuskan oleh tiga orang pemimpin golongan tua, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Muhammad Hatta dan Mr. Achmad Soebardjo. Dari golongan muda, ada Sukarni, B.M. Diah, dan M. Bah. Setelah selesai ditulis, naskah proklamasi diketik oleh Sayuti Melik. Kemudian Ir. Soekarno dan Drs. Muhammad Hatta menandatangani atas nama bangsa Indonesia.

Sejak saat itu, bangsa Indonesia hidup merdeka dalam bingkai negara kesatuan republik Indonesia. Melalui Proklamasi tersebut, bangsa Indonesia mengumumkan kepada seluruh dunia bahwa bangsa Indonesia telah bebas dari penjajahan. Adapun isi proklamasi adalah sebagai berikut.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan dan lain-lain di selenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.

Jakarta 17 Agustus 1945

Atas nama Bangsa Indonesia

SOEKARNO HATTA

AYO BERDISKUSI
DENGAN TEMAN NYA

KELOMPOK 1

1. NORMA KESOPANAN

CONTOH : KETIKA ADA BAPAK/IBU YANG LEBIH TUA KITA HARUS SALIM DAN MEMBUNGKUKAN BADAN DAN MENYAPA, CONTOHNYA ASSALAMUALAIKUM TERUS SALIM, ATAU MENGUCAPKAN SELAMAT PAGI



AYO BERDISKUSI
DENGAN TEMAN NYA

KELOMPOK 2

1. NORMA KESUSILAAN

CONTOH : KETIKA UANG TEMAN NYA TERJATUH KITA HARUS KASIH TAU, UANG NYA JATUH TEMAN, O IYA TERIMA KASIH.

KETIKA TEMANNYA TERJATUH KITA HARUS BANTU MENOLONGNYA.



AYO BERDISKUSI
DENGAN TEMAN NYA

KELOMPOK 3

1. NORMA AGAMA

CONTOH : KETIKA ADA SESEORANG INGIN SHOLAT, KITA TIDAK BOLEH BERISIK, SHOLAWAT DAN BERZAKAT KEPADA ORANG YANG TIDAK MAMPU.

NORMA AGAMA



AYO BERDISKUSI
DENGAN TEMAN NYA

KELOMPOK 3

1. NORMA AGAMA

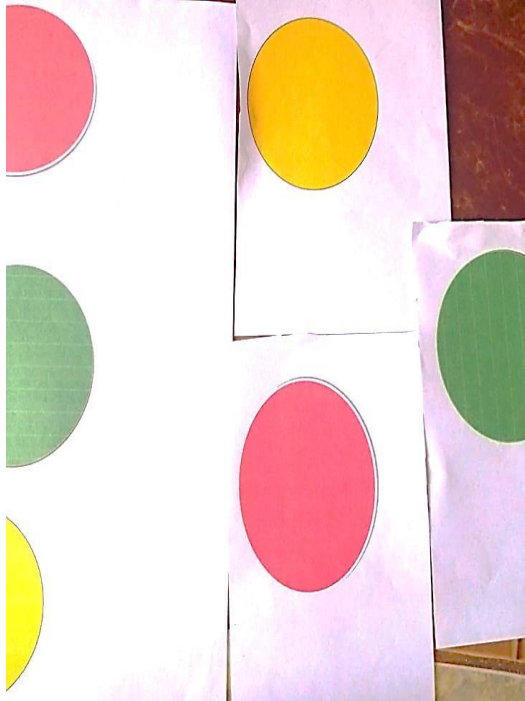
CONTOH : KETIKA ADA SESEORANG INGIN SHOLAT, KITA TIDAK BOLEH BERISIK, SHOLAWAT DAN BERZAKAT KEPADA ORANG YANG TIDAK MAMPU.

NORMA AGAMA



Atas

1. Arie Eria Datana
2. Amia Wulandari
3. Asyifa Aulia
4. Nafis Alawia
5. Dianu Baranah
6. Dina Rizki
7. Hafiz.



Berdasarkan tulisan di atas dan sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia perlu melakukan proklamasi kemerdekaan?
2. Apakah akibat dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan terhadap kehidupan bangsa Indonesia?
3. Jelaskan secara singkat peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia 17 Agustus 1945?
4. Apakah proklamasi kemerdekaan termasuk norma? Kaitkanlah sehari-hari masuk ke norma apa dan jelaskan!
5. Apakah manfaat yang di peroleh rakyat Indonesia dengan adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia? dan Manfaat proklamasi masuk ke norma apa?

JAWABAN

1. Proklamasi dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta
2. di kibarkan bendera merah putih sebagai bendera negara
3. bertempat Timur 56 Jakarta
4. norma kesucilaan kebangsaan Indonesia
5. norma kesucilaan

Berdasarkan tulisan di atas dan sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia perlu melakukan proklamasi kemerdekaan?
2. Apakah akibat dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan terhadap kehidupan bangsa Indonesia?
3. Jelaskan secara singkat peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia 17 Agustus 1945?
4. Apakah proklamasi kemerdekaan termasuk norma? Kaitkanlah sehari-hari masuk ke norma apa dan jelaskan!
5. Apakah manfaat yang di peroleh rakyat Indonesia dengan adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia? dan Manfaat proklamasi masuk ke norma apa?

JAWABAN

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia merupakan bagian dari Proklamasi Proklamasi yang di sampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia
2. Proklamasi di baca pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB bertempat di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta
3. Proklamasi dibacakan pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB
4. Norma kesucilaan
5. bisa di manfaatkan kembali dalam kehidupan sehari-hari

Berdasarkan tulisan di atas dan sumber informasi lainnya, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa bangsa Indonesia perlu melakukan proklamasi kemerdekaannya?
2. Apakah akibat dari peristiwa Proklamasi Kemerdekaan terhadap kehidupan bangsa Indonesia?
3. Jelaskan secara singkat peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia 17 Agustus 1945?
4. Apakah proklamasi kemerdekaan termasuk norma? Kaitkanlah sehari-hari masuk ke norma apa dan jelaskan!
5. Apakah manfaat yang di peroleh rakyat Indonesia dengan adanya peristiwa proklamasi kemerdekaan republik Indonesia? dan Manfaat proklamasi masuk ke norma apa?

JAWABAN

1. kemerdekaan Indonesia merupakan bagian dari Proklamasi Proklamasi yang di sampaikan oleh Ir. Soekarno sebagai wakil bangsa Indonesia
2. Proklamasi di baca pada tanggal 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB
3. bertempat di Jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta
4. pada saat yang sama di kibarkan bendera merah putih
5. 56 Jakarta

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti Bernama Annisa Marselina, lahir di Bandar jaya, Provinsi Lampung Tengah pada tanggal 25 Agustus 1999. Peneliti merupakan Anak tunggal dari Pasangan Papa Drs. Hi. Mardizal dan Ibu windari. Peneliti memulai Pendidikan sekolah dasar di SD N 1 Kota Metro, Kemudian melanjutkan

Sekolah Menengah Pertama di SMP N 5 Metro, lalu melanjutkan pendidikan sekolah Menengah atas di SMA N 6 Metro pada tahun 2015 peneliti melanjutkan Pendidikan kejenjang Perguruan Tinggi Negeri dan mengambil jurusan S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Peneliti memiliki cita-cita dan semangat yang tinggi dalam mengejar pendidikan. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.